



Pemerintah  
Kabupaten  
Magetan

# **RENCANA AKSI DAERAH PENANGGULANGAN TUBERCULOSIS KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2024 - 2026**

---

Disusun Oleh:  
**Badan Perencanaan  
Pembangunan Penelitian  
dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Magetan**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) Kabupaten Magetan dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Magetan dalam mendukung upaya nasional untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC.

Penyusunan RAD TBC ini disusun melalui proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari lintas sektor baik dari perangkat daerah, dunia pendidikan, organisasi masyarakat, dunia usaha, serta komunitas peduli TBC. Sinergi dan kolaborasi ini sangat penting mengingat penanggulangan TBC bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan semata, melainkan membutuhkan dukungan semua pihak.

Melalui dokumen ini, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Magetan dalam melaksanakan program-program yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan untuk menanggulangi TBC. Selain itu, dokumen ini juga menjadi landasan untuk memperkuat perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi dalam upaya pengendalian TBC di daerah.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga upaya bersama kita dalam menanggulangi TBC dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat besar bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Magetan.

KEPALA BAPPEDA LITBANG  
KABUPATEN MAGETAN  
  
EMMY KURNIARTO WIDODO, S.T., M.T.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19740527 199901 1001

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                  |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                       | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                        | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                    | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                                          | 1          |
| 1.2 Maksud, Tujuan dan Fungsi RAD Pengendalian TBC.....                                                          | 2          |
| 1.3 Ruang Lingkup.....                                                                                           | 3          |
| 1.4 Landasan Hukum dan Kebijakan RAD Penanggulangan TBC.....                                                     | 4          |
| 1.5 Metodologi Penyusunan RAD.....                                                                               | 5          |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAGETAN.....</b>                                                               | <b>6</b>   |
| 2.1. Aspek Geografis dan Demografis.....                                                                         | 6          |
| 2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah.....                                                                     | 6          |
| 2.1.2. Kondisi Topografi.....                                                                                    | 8          |
| 2.1.3. Kondisi Geologi.....                                                                                      | 9          |
| 2.1.4. Kondisi Klimatologi.....                                                                                  | 9          |
| 2.1.5. Kondisi Demografi.....                                                                                    | 10         |
| 2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....                                                                         | 13         |
| 2.2.1. Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....                                                                 | 13         |
| 2.2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....                                                                                | 13         |
| 2.2.1.2. Produk Domestik Regional Bruto.....                                                                     | 14         |
| 2.2.1.3. Angka Kemiskinan.....                                                                                   | 16         |
| 2.2.1.4. Tingkat Pengangguran Terbuka.....                                                                       | 17         |
| 2.3. Aspek Pelayanan Urusan Kesehatan.....                                                                       | 18         |
| 2.3.1. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB) sesuai Standart Pelayanan Kesehatan TB..... | 18         |
| 2.3.2. Tingkat Prevalensi Tuberculosis per 100.000 Penduduk.....                                                 | 19         |
| 2.3.3. Analisis Situasi Tuberkulosis di Kabupaten Magetan.....                                                   | 19         |
| <b>BAB III ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN.....</b>                                                               | <b>22</b>  |
| 3.1. Isu Strategis.....                                                                                          | 22         |
| 3.2. Permasalahan Utama Daerah.....                                                                              | 22         |
| <b>BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....</b>                                                                   | <b>24</b>  |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1. Strategi Penanggulangan TBC.....                 | 24        |
| 4.2. Arah Kebijakan.....                              | 24        |
| 4.3. Inovasi Penanganan TBC di Kabupaten Magetan..... | 25        |
| 4.4. Pendekatan Lintas Sektor.....                    | 27        |
| <b>BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....</b>        | <b>29</b> |
| <b>BAB VI PENUTUP.....</b>                            | <b>59</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Luas Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan, serta Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan di Kabupaten Magetan..... | 7  |
| Tabel 2.2 Komposisi Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kelompok Umur.....                                                      | 10 |
| Tabel 2.3 Data Statistik Kependudukan Kabupaten Magetan Tahun 2017–2022.....                                                   | 11 |
| Tabel 2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan yang Dianut.....                                                | 12 |
| Tabel 2. 5 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016– 2020.....                                                 | 12 |
| Tabel 2.6 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin 2017–2022.....                                                              | 13 |
| Tabel 2.7 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2022.....                                                                 | 14 |
| Tabel 2.8 Indeks Kemiskinan di Kabupaten Magetan 2018 – 2022.....                                                              | 17 |
| Tabel 5.1 Rencana Aksi Daerah Penanganan AIDS-TBC-MALARIA (ATM) Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026.....                         | 30 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Magetan.....                                             | 7  |
| Gambar 2. 2 Grafik Tren Orang Dengan TBC di Kabupaten Magetan Tahun<br>2020 - 2024.....    | 19 |
| Gambar 2.3 Grafik Keberhasilan Pengobatan TBC Kabupaten Magetan Tahun<br>2020-2024.....    | 20 |
| Gambar 2.4 Grafik Penderita TBC Resisten Obat di Kabupaten Magetan Tahun<br>2020-2024..... | 21 |
| Gambar 4. 1 Aplikasi SATSET Kabupaten Magetan.....                                         | 25 |
| Gambar 4.2 Diagram Alur Kinerja Aplikasi SATSET Kabupaten Magetan.....                     | 26 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di tingkat daerah. Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia, yang berdampak langsung terhadap tingkat kesehatan masyarakat, produktivitas ekonomi, dan kualitas hidup. Penyakit ini tidak hanya menjadi ancaman kesehatan individu, tetapi juga berdampak luas pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, upaya penanggulangan TBC menjadi prioritas strategis yang membutuhkan perencanaan sistematis dan komprehensif melalui penyusunan Rencana Aksi Daerah.

Di tingkat daerah, tantangan penanggulangan TBC meliputi rendahnya kesadaran masyarakat akan gejala dan pencegahan TBC, keterbatasan akses layanan kesehatan yang berkualitas, serta masih tingginya stigma terhadap penderita TBC. Selain itu, masih ditemukan kasus TBC yang tidak terdeteksi atau tidak tercatat dengan baik, yang menyebabkan potensi penularan terus terjadi di komunitas. Kondisi ini menuntut pemerintah daerah untuk mengambil langkah konkret dalam memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, pengobatan, dan pemantauan kasus TBC secara terpadu.

Pemerintah pusat telah menetapkan komitmen nasional untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2030 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC. Sebagai tindak lanjut, pemerintah daerah dituntut untuk menyusun dan mengimplementasikan kebijakan daerah berupa Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC sebagai acuan dalam pelaksanaan program di wilayahnya. Penyusunan RAD ini menjadi instrumen penting dalam memastikan intervensi yang terencana, terarah, dan berbasis data serta kondisi lokal.

Lebih lanjut, penyusunan RAD Penanggulangan TBC juga bertujuan untuk memperkuat koordinasi lintas sektor di tingkat daerah. Penanggulangan TBC tidak bisa hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan semata, tetapi membutuhkan sinergi dengan sektor pendidikan, sosial, ketenagakerjaan, hingga lembaga swadaya masyarakat. Pendekatan multisektor ini akan memastikan upaya penanggulangan TBC berjalan lebih

efektif, menyasar berbagai determinan sosial kesehatan yang menjadi akar permasalahan penyebaran TBC.

Dengan adanya RAD Penanggulangan TBC, pemerintah daerah memiliki peta jalan yang jelas dalam mencapai target nasional eliminasi TBC. Dokumen ini akan menjadi dasar bagi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, serta evaluasi secara berkala. Dengan demikian, diharapkan angka kesakitan dan kematian akibat TBC dapat ditekan secara signifikan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah secara keseluruhan.

## **1.2 Maksud, Tujuan dan Fungsi RAD Pengendalian TBC**

Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan TBC dimaksudkan sebagai pedoman operasional bagi pemerintah daerah dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengintegrasikan berbagai upaya penanggulangan TBC secara sistematis dan terencana. RAD ini menjadi bentuk komitmen daerah untuk mendukung pencapaian target nasional eliminasi TBC tahun 2030 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021. Selain itu, RAD menjadi instrumen untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor di tingkat daerah, agar upaya penanggulangan TBC berjalan lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan.

RAD Penanggulangan TBC disusun dengan tujuan:

1. Mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat TBC melalui penguatan upaya pencegahan, deteksi dini, pengobatan yang tepat, serta pemantauan kesembuhan pasien di daerah.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dalam penanganan TBC, termasuk melalui penguatan sumber daya manusia, fasilitas kesehatan, serta sistem pencatatan dan pelaporan kasus TBC.
3. Mendorong peran serta masyarakat dan sektor non-kesehatan dalam penanggulangan TBC melalui peningkatan kesadaran, edukasi, serta pemberdayaan komunitas.
4. Membangun sinergi lintas sektor di tingkat daerah untuk mengatasi berbagai determinan sosial dan ekonomi yang menjadi faktor risiko penyebaran TBC.
5. Mendukung capaian target eliminasi TBC nasional dengan menyesuaikan strategi intervensi berdasarkan kondisi, kebutuhan, dan prioritas daerah masing-masing.



Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Sebagai pedoman strategis dan operasional bagi seluruh pemangku kepentingan di daerah dalam merancang dan melaksanakan program penanggulangan TBC yang terpadu.
2. Sebagai instrumen koordinasi lintas sektor, baik antara perangkat daerah maupun dengan mitra pembangunan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta dalam memperkuat upaya pengendalian TBC.
3. Sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan penganggaran daerah, sehingga alokasi sumber daya untuk penanggulangan TBC dapat lebih terarah dan efektif.
4. Sebagai alat monitoring dan evaluasi, untuk mengukur capaian program dan efektivitas intervensi penanggulangan TBC secara periodik di tingkat daerah.
5. Sebagai wujud komitmen dan akuntabilitas pemerintah daerah, dalam upaya mencapai eliminasi TBC serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan TBC Kabupaten Magetan ini mencakup berbagai aspek intervensi dan kebijakan yang dirancang untuk mempercepat penanggulangan TBC secara komprehensif di tingkat daerah. Lingkup dokumen ini meliputi upaya pencegahan, deteksi dini, pengobatan, pemantauan, serta penguatan sistem kesehatan untuk mendukung eliminasi TBC. Selain itu, RAD juga mengatur strategi lintas sektor yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian target nasional eliminasi TBC tahun 2030.

Penyusunan RAD ini mencakup identifikasi dan analisis situasi epidemiologi TBC di Kabupaten Magetan, termasuk distribusi kasus berdasarkan wilayah, usia, jenis kelamin, serta kelompok risiko khusus. Selain itu, ruang lingkup RAD juga mencakup perumusan strategi penanganan TBC Resisten Obat (TBC-RO), TBC pada anak, serta TBC dengan komorbiditas lain seperti HIV/AIDS. Dengan demikian, RAD ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik daerah berdasarkan tantangan dan karakteristik lokal.

Lingkup intervensi dalam RAD ini juga meliputi penguatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, pengembangan jejaring layanan kesehatan, peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan, serta penyediaan sarana dan prasarana diagnostik yang

memadai. Selain itu, upaya pemberdayaan masyarakat dan penguatan advokasi kepada sektor non-kesehatan juga menjadi bagian penting dari ruang lingkup RAD ini. Semua intervensi tersebut diharapkan dapat berjalan secara sinergis dan berkelanjutan.

Akhirnya, ruang lingkup RAD Penanggulangan TBC Kabupaten Magetan mencakup pula pengaturan tentang mekanisme pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan capaian program. Dengan adanya pengaturan yang jelas dan terstruktur, diharapkan seluruh rangkaian program dan kegiatan dalam RAD dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan mampu memberikan dampak nyata dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TBC di Kabupaten Magetan.

#### **1.4 Landasan Hukum dan Kebijakan RAD Penanggulangan TBC**

Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan TBC Kabupaten Magetan didasarkan pada berbagai ketentuan hukum dan kebijakan nasional maupun daerah yang relevan. Landasan hukum utama adalah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menegaskan hak setiap warga negara untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal, termasuk dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular seperti Tuberkulosis.

Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis menjadi acuan utama dalam merumuskan kebijakan penanggulangan TBC secara nasional maupun daerah. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2023 tentang Percepatan Penghapusan Tuberkulosis juga memperkuat komitmen pemerintah dalam mempercepat eliminasi TBC dengan mendorong keterlibatan seluruh sektor dan pemerintah daerah.

Di tingkat operasional, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis memberikan pedoman teknis dalam pelaksanaan program TBC, termasuk deteksi dini, pengobatan, dan penanganan TBC Resisten Obat. Di sisi lain, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 juga menempatkan penanggulangan TBC sebagai salah satu prioritas pembangunan bidang kesehatan.

Di tingkat daerah, penyusunan RAD ini selaras dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 serta Renstra Dinas Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan integrasi kebijakan penanggulangan TBC dalam

perencanaan pembangunan daerah secara menyeluruh. Dengan adanya dasar hukum dan kebijakan ini, diharapkan pelaksanaan RAD Penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan dapat berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan.

### **1.5 Metodologi Penyusunan RAD**

Penyusunan RAD Penanggulangan TBC diawali dengan identifikasi situasi dan kondisi daerah terkait permasalahan TBC. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi terkait angka kasus, tren penyebaran, kelompok berisiko, serta capaian program penanggulangan TBC sebelumnya. Data diperoleh dari sistem pencatatan dan pelaporan TBC di fasilitas kesehatan, survei lapangan, hingga masukan dari masyarakat dan organisasi yang bergerak di bidang kesehatan. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa RAD disusun berdasarkan kondisi riil di lapangan.

Setelah identifikasi awal, langkah selanjutnya adalah pembentukan tim penyusun RAD yang terdiri dari lintas sektor. Tim ini biasanya melibatkan perangkat daerah terkait seperti Dinas Kesehatan, Bappeda, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, serta lembaga swadaya masyarakat, akademisi, dan mitra pembangunan. Tim penyusun kemudian mengadakan serangkaian pertemuan dan forum diskusi untuk merumuskan strategi, sasaran, program prioritas, dan indikator kinerja. Selain itu, dilakukan analisis terhadap sumber daya yang tersedia, baik dari sisi pendanaan, tenaga kesehatan, maupun sarana dan prasarana.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan dokumen RAD secara terstruktur dan konsultasi publik untuk menjaring masukan dari pemangku kepentingan lebih luas. Setelah masukan dihimpun dan substansi diperbaiki, dokumen RAD difinalisasi dan ditetapkan melalui peraturan atau keputusan kepala daerah. RAD yang telah ditetapkan kemudian menjadi acuan resmi dalam pelaksanaan, penganggaran, serta monitoring dan evaluasi program penanggulangan TBC di daerah. Dengan proses yang partisipatif dan berbasis data, diharapkan RAD mampu menjawab kebutuhan lokal sekaligus sejalan dengan target nasional eliminasi TBC tahun 2030.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAGETAN**

#### **2.1. Aspek Geografis dan Demografis**

Karakteristik lokasi wilayah, potensi dan pengembangan wilayah, serta kerentanan wilayah terhadap bencana disajikan dalam aspek geografi wilayah. Di sisi lain, perubahan jumlah dan komposisi penduduk secara keseluruhan atau kelompok dalam waktu tertentu disajikan dalam aspek demografi.

##### **2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah**

Kabupaten Magetan merupakan kabupaten terkecil kedua se- Jawa Timur setelah Kabupaten Sidoarjo, terletak di ujung barat Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Magetan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah tepatnya di sebelah selatan dengan Kabupaten Wonogiri dan sebelah barat dengan Kabupaten Karanganyar. Sedangkan disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ngawi, sebelah Timur dengan Kabupaten Madiun dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo.

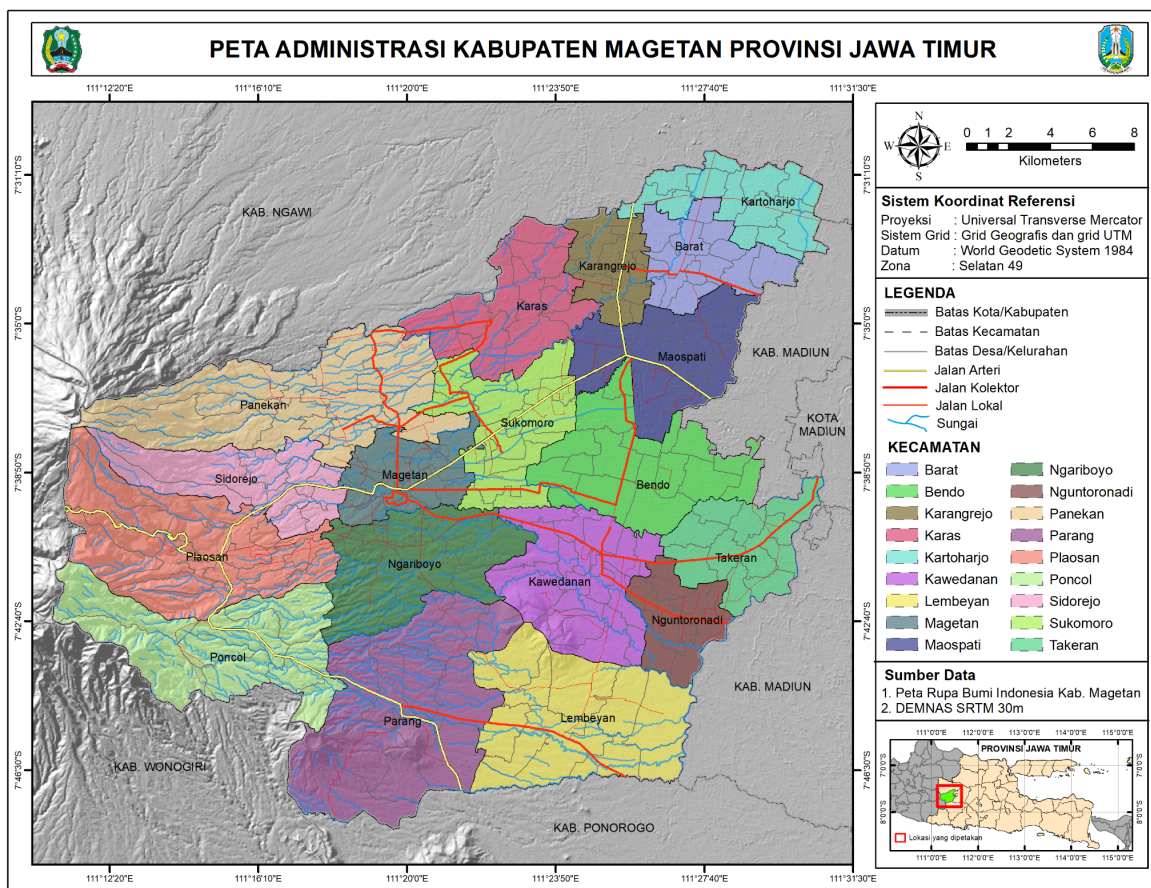
Kabupaten ini terletak di ketinggian antara 60 s/d 1.660 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya 688,85 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 18 Kecamatan. Kecamatan Parang merupakan kecamatan terluas dengan luas 71,64 km<sup>2</sup>, sedang Kecamatan Karangrejo dengan luas 15,15 km<sup>2</sup> merupakan kecamatan dengan luas terkecil, rata-rata luas tiap kecamatan sebesar 38,27 km<sup>2</sup>. Jarak antar ibu kota kecamatan yang tidak terlalu jauh merupakan salah satu faktor yang menguntungkan untuk pelaksanaan pembangunan.

Jarak terpendek adalah kecamatan Poncol dan Plaosan yang berjarak 3,4 km dan jarak terjauh kecamatan Parang–Kartoharjo sejauh 41 km. Jarak terpendek dari ibu kota kabupaten ke Kecamatan, adalah dengan Kecamatan Magetan sejauh 2 km dan jarak terjauh dengan kecamatan Kartoharjo dengan jarak 26 km. Ditinjau dari posisi geografis, Kabupaten Magetan terletak di sekitar 7° 38' 30" LS dan 111° 20' 30" BT, dengan suhu udara berkisar antara 16°- 20°C di daerah pegunungan dan 22°-26°C di dataran rendah dan memiliki curah hujan mencapai 1.481–2.345 mm per tahun di dataran tinggi dan 867–1.551 mm per tahun untuk dataran rendah.

Secara administratif Kabupaten Magetan memiliki 18 Kecamatan, terdiri dari 235 desa/kelurahan, 1.084 RW dan 4.710 RT. Wilayah Kabupaten Magetan memiliki

batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kabupaten Ngawi
- Sebelah timur : Kabupaten Madiun
- Sebelah selatan : Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
- Sebelah barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)



**Gambar 2.1** Peta Wilayah Kabupaten Magetan

**Tabel 2.1** Luas Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan, serta Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan di Kabupaten Magetan

| No. | Kecamatan  | Jumlah Desa/<br>Kelurahan | Luas Wilayah<br>(Km2) | Persentase<br>(%) | Jarak ke Ibu kota<br>Kabupaten (Km) |
|-----|------------|---------------------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------------|
| 1   | Poncol     | 8                         | 51,31                 | 7,45              | 14                                  |
| 2   | Parang     | 13                        | 71,64                 | 10,4              | 15                                  |
| 3   | Lembeyan   | 10                        | 54,85                 | 7,96              | 21                                  |
| 4   | Takeran    | 12                        | 25,46                 | 3,7               | 17                                  |
| 5   | Nguntonadi | 9                         | 16,72                 | 2,43              | 17                                  |

|    |            |     |        |      |    |
|----|------------|-----|--------|------|----|
| 6  | Kawedanan  | 20  | 39,45  | 5,73 | 13 |
| 7  | Magetan    | 14  | 21,41  | 3,11 | 0  |
| 8  | Ngariboyo  | 12  | 39,13  | 5,68 | 6  |
| 9  | Plaosan    | 15  | 66,09  | 9,59 | 11 |
| 10 | Sidorejo   | 10  | 39,15  | 5,68 | 7  |
| 11 | Panekan    | 17  | 64,23  | 9,32 | 6  |
| 12 | Sukomoro   | 14  | 33,05  | 4,8  | 9  |
| 13 | Bendo      | 16  | 42,9   | 6,23 | 12 |
| 14 | Maospati   | 15  | 25,26  | 3,67 | 13 |
| 15 | Karangrejo | 13  | 15,15  | 2,2  | 18 |
| 16 | Karas      | 11  | 35,29  | 5,12 | 15 |
| 17 | Barat      | 14  | 22,72  | 3,3  | 19 |
| 18 | Kartoharjo | 12  | 25,03  | 3,63 | 26 |
|    | Jumlah     | 235 | 688,85 | 100  |    |

### 2.1.2. Kondisi Topografi

Kondisi topografi Kabupaten Magetan bervariasi. Kawasan yang berada pada ketinggian antara 25-100 meter di atas permukaan air laut sekitar 20,28 persen dari luas wilayah; ketinggian antara 100-500 meter di atas permukaan air laut sekitar 49,47 persen dari luas wilayah; sedangkan ketinggian 500–1000 meter di atas permukaan air laut luasnya sekitar 16,27 persen dari luas wilayah, serta ketinggian di atas 1000 meter di atas permukaan laut luasnya 13,44 persen dari luas wilayah. Kabupaten Magetan mempunyai topografis sebagai berikut:

- Tipe wilayah pegunungan dengan kondisi tanah subur yaitu Kecamatan Plaosan.
- Tipe wilayah pegunungan dengan tanah sedang yaitu Kecamatan Panekan, Kecamatan Poncol bagian barat dan Kecamatan Sidorejo.
- Tipe wilayah pegunungan dengan tanah kurang subur (kritis) yaitu Kecamatan Parang, Kecamatan Lembeyan, Kecamatan Poncol bagian timur, dan Kecamatan Kawedanan bagian selatan.
- Tipe wilayah dataran rendah dengan tanah pertanian subur yaitu Kecamatan Barat,

Kecamatan Karangrejo, Kecamatan Karas, Kecamatan Kartoharjo, Kecamatan Takeran dan Kecamatan Nguntoronadi.

- e. Tipe wilayah dataran rendah dengan tanah pertanian sedang yaitu Kecamatan Maospati, Kecamatan Magetan, Kecamatan Ngariboyo, sebagian Kecamatan Bendo, sebagian Kecamatan Kawedanan dan sebagian Kecamatan Sukomoro.
- f. Tipe wilayah dataran rendah dengan tanah pertanian kurang subur yaitu sebagian Kecamatan Bendo dan sebagian Kecamatan Sukomoro.

Berdasarkan luas wilayah Magetan sebesar 68.884,74 ha, terdiri dari 28.297,24 hektar tanah sawah dan 39.587,50 hektar tanah kering. Kondisi tersebut menunjukkan pertanian merupakan sektor yang dominan. Komoditas utama adalah padi dan merupakan produk yang berperan dalam perekonomian masyarakat Magetan.

### **2.1.3. Kondisi Geologi**

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Lawu. Kabupaten ini memiliki endapan batuan vulkanik Kwartir dimana terdapat beberapa gunung. Gunung-gunung tersebut terdiri dari Gunung Lumpang, Gunung Bulusungsang, Gunung Banyuurip, Gunung Puntukpelok, Gunung Sidoramping, Gunung Jobolarangan, Gunung Cemoropenganten, sedangkan Gunung Blego dan Gunung Butak di daerah perbatasan Kabupaten Magetan dengan Kabupaten Wonogiri tepatnya di Kecamatan Poncol. Keberadaan Gunung Bancak dan Gunung Bungkok di Kecamatan Parang mewakili batuan gunung api pada jaman tersier.

Gunung Lawu merupakan jenis gunungapi Kwartir yang sudah tidak aktif atau dalam fase istirahat. Oleh sebab itu, bahaya yang dapat ditimbulkan dengan keberadaan gunung tersebut adalah aliran lahar. Aliran lahar merupakan hasil rombakan batuan dan tanah yang berasal dari gunungapi tersebut. Bahan rombakan tersebut diangkut ke bawah melalui aliran sungai yang mempunyai hulu di gunung-gunung tersebut.

### **2.1.4. Kondisi Klimatologi**

Klimatologi Letak Kabupaten Magetan yang berada dibawah kaki Gunung Lawu menyebabkan udara yang ada cenderung sejuk. Suhu rata-rata di Kabupaten Magetan berkisar 16-22°C di daerah dataran tinggi dan 22-26°C di daerah dataran rendah. Pada umumnya Kabupaten Magetan terbagi dalam 2 musim, yaitu musim penghujan dan

musim kemarau, dengan iklim basah tipe B. Curah hujan sebagai salah satu sumber daya air yang mempengaruhi besaran debit mata air di Kabupaten Magetan memiliki rerata tertinggi pada Bulan November. Berdasarkan data BPS Kabupaten Magetan Tahun 2022, curah hujan pada tahun 2022 berkisar antara 47-665 mm/bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Magetan mempunyai curah hujan yang tinggi. Terkait kelembaban udara berdasarkan data BPS Kabupaten Magetan Tahun 2022, persentase kelembaban tertinggi berada di Bulan Maret (85.9%) sedangkan yang terendah berada di Bulan September (70.4%).

#### 2.1.5. Kondisi Demografi

Kabupaten Magetan terbagi dalam 18 Kecamatan, 207 Desa, 28 Kelurahan, 1.048 RW dan 4.653 RT. Seluruh Desa/Kelurahan termasuk dalam klasifikasi swadaya. Pengelompokan penduduk menurut umur dapat digunakan untuk menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan bagi setiap kelompok umur. Hal tersebut karena masing-masing kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Pengelompokan penduduk menurut kelompok umur dapat juga digunakan untuk melihat seberapa banyak penduduk dengan usia produktif, non produktif, maupun yang belum produktif.

**Tabel 2.2** Komposisi Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kelompok Umur

| No. | Kelompok Umur | Satuan | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   |
|-----|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1.  | 0-4           | Jiwa   | 38.665 | 29.716 | 38.753 | 37.979 | 43.689 | 43.443 |
| 2.  | 5-9           | Jiwa   | 45.984 | 46.166 | 46.582 | 46.011 | 43.891 | 43.376 |
| 3.  | 10-14         | Jiwa   | 44.525 | 45.966 | 46.194 | 46.851 | 43.954 | 43.749 |
| 4.  | 15-19         | Jiwa   | 45.495 | 45.636 | 45.002 | 46.071 | 43.961 | 43.517 |
| 5.  | 20-24         | Jiwa   | 45.490 | 45.433 | 44.860 | 46.416 | 44.861 | 44.304 |
| 6.  | 25-29         | Jiwa   | 43.131 | 43.372 | 43.356 | 44.275 | 44.297 | 43.975 |
| 7.  | 30-34         | Jiwa   | 49.776 | 43.933 | 44.243 | 43.579 | 45.711 | 45.439 |
| 8.  | 35-39         | Jiwa   | 53.042 | 53.122 | 53.503 | 53.793 | 48.928 | 48.802 |
| 9.  | 40-44         | Jiwa   | 50.937 | 51.516 | 51.817 | 52.747 | 50.240 | 50.016 |
| 10. | 45-49         | Jiwa   | 50.871 | 49.270 | 49.451 | 50.414 | 46.872 | 47.286 |



|     |        |      |         |         |         |         |         |         |
|-----|--------|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 11. | 50-54  | Jiwa | 47.320  | 49.910  | 49.780  | 47.387  | 45.496  | 45.899  |
| 12. | 55-59  | Jiwa | 45.791  | 44.223  | 44.027  | 44.493  | 42.907  | 43.841  |
| 13. | 60-64  | Jiwa | 38.582  | 42.470  | 42.091  | 42.683  | 41.270  | 42.452  |
| 14. | 65-69  | Jiwa | 29.311  | 34.225  | 33.819  | 31.718  | 34.775  | 36.107  |
| 15. | 70-74  | Jiwa | 20.413  | 24.060  | 23.590  | 21.882  | 24.384  | 25.914  |
| 16. | > 75   | Jiwa | 35.849  | 42.921  | 41.182  | 32.911  | 28.897  | 30.223  |
|     | JUMLAH | Jiwa | 685.182 | 691.939 | 698.250 | 689.210 | 674.133 | 678.343 |

Berdasarkan data statistik kependudukan, Kabupaten Magetan tingkat kepadatan penduduknya selalu meningkat tiap tahunnya. Selama empat tahun kebelakang tingkat kepadatan penduduk mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 sebesar 994 jiwa/km menjadi 984,76 jiwa/km di tahun 2022. Data kependudukan Kabupaten Magetan lebih rinci tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3** Data Statistik Kependudukan Kabupaten Magetan Tahun 2017–2022

| No. | Uraian                | Satuan | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    |
|-----|-----------------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1.  | Luas Wilayah          | Km2    | 688,85  | 688,85  | 688,85  | 688,85  | 688,85  | 688,85  |
| 2.  | Jumlah penduduk       | Jiwa   | 685.182 | 691.939 | 698.250 | 689.210 | 689.369 | 678.343 |
| 3.  | Jumlah Kelahiran      | Jiwa   | 216.067 | 5.347   | 7.417   | 5.090   | 9.040   | 9.040*  |
| 4.  | Jumlah Kematian       | Jiwa   | 4.266   | 5.534   | 2.785   | 2.868   | 8.580   | 8.580*  |
| 5.  | Kepadatan penduduk    | Jw/km  | 994     | 1.004   | 1.013   | 1.018   | 1.000,8 | 984,76  |
| 6.  | Pertumbuhan penduduk  | %      | 0,17    | 0,99    | 0,96    | 0,99    | 1,00    | 0,62    |
| 7.  | Perkembangan penduduk | Jiwa   | 1.129   | 691.423 | 695.366 | 701.150 | 331     | -11.026 |

Mayoritas penduduk Kabupaten Magetan merupakan pemeluk agama Islam. Namun demikian ada juga pemeluk agama lain seperti Kristen, Katolik, Hindu, Konghucu dan Kepercayaan. Kerukunan umat beragama sebagai landasan utama kegotongroyongan, senantiasa terbina sehingga gesekan dan permasalahan antar umat beragama hampir tidak pernah terjadi. Namun demikian, perlu dilakukan pemeliharaan kerukunan antar umat beragama yaitu dengan cara menghitung indeks kerukunan beragama.

**Tabel 2.4** Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan yang Dianut

| No.    | Uraian   | Tahun (Jiwa) |          |          |          |           |           |
|--------|----------|--------------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
|        |          | 2017         | 2018     | 2019     | 2020     | 2020      | 2022      |
| 1.     | Islam    | 677.690      | 684.493  | 690.812  | 681.837  | 682.046   | 682.656   |
|        |          | (98,91%)     | (98,92%) | (98,93%) | (98,93%) | (98,94%)  | (98,95%)  |
| 2.     | Kristen  | 5136         | 5.159    | 5.206    | 5.135    | 5.120     | 5.081     |
|        |          | (0,75%)      | (0,75%)  | (0,75%)  | (0,75%)  | (0,74%)   | (0,736%)  |
| 3.     | Katholik | 1628         | 1.597    | 1.543    | 1552     | 1.533     | 1.502     |
|        |          | (0,24%)      | (0,23%)  | (0,22%)  | (0,23%)  | (0,22%)   | (0,218%)  |
| 4.     | Hindu    | 110          | 110      | 104      | 106      | 101       | 103       |
|        |          | (0,02%)      | (0,02%)  | (0,02%)  | (0,02%)  | (0,014%)  | (0,015%)  |
| 5.     | Budha    | 562          | 560      | 546      | 552      | 545       | 539       |
|        |          | (0,08%)      | (0,08%)  | (0,08)   | (0,08%)  | (0,079%)  | (0,078%)  |
| 6.     | Lainnya  | 56           | 51       | 39       | 28       | 24        | 17        |
|        |          | (0,013%)     | (0,013%) | (0,013%) | (0,004%) | (0,0035%) | (0,0025%) |
| JUMLAH |          | 684.053      | 684.053  | 685.182  | 691.423  | 689.369   | 689.898   |
|        |          | (100%)       | (100%)   | (100%)   | (100%)   | (100%)    | (100%)    |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan, 2023

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam pembangunan berkelanjutan. Identifikasi komposisi penduduk Kabupaten Magetan berdasarkan tingkat pendidikan dinilai penting sebagai dasar penetapan kebijakan terkait dengan pengembangan sumber daya manusia. Penduduk Kabupaten Magetan masih didominasi dengan tingkat pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA selama empat tahun terakhir. Jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana masih di bawah 5 persen.

**Tabel 2. 5** Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016– 2020

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN  | 2016 (%) | 2017 (%) | 2018 (%) | 2019 (%) | 2020 (%) |
|----|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | Tidak/Belum Sekolah | 15,65    | 16,74    | 16,68    | 17,07    | 17,14    |
| 2. | SD/ MI              | 32,51    | 40,54    | 8,60     | 39,46    | 28,78    |
| 3. | SMP/ MTs            | 17,11    | 16,87    | 31,48    | 16,67    | 16,91    |
| 4. | SMA/ SMK/ MA        | 21,19    | 21,01    | 16,90    | 21,51    | 22,31    |
| 5. | Diploma             | 1,21     | 01,20    | 21,29    | 1,25     | 1,3      |

|    |          |      |      |      |      |      |
|----|----------|------|------|------|------|------|
| 6. | Strata 1 | 3,43 | 3,51 | 1,22 | 3,86 | 4,05 |
| 7. | Strata 2 | 0,13 | 0,14 | 3,67 | 0,16 | 0,17 |
| 8. | Strata 3 | 0,01 | 0,01 | 0,15 | 0,01 | 0,01 |

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Jumlah penduduk Kabupaten Magetan pada akhir tahun 2022 sebesar 678.343 jiwa terdiri dari 333.605 laki-laki dan 344.738 perempuan. Perkembangan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.6** Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin 2017–2022

| No. | Uraian             | Satuan | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    |
|-----|--------------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1   | Penduduk LakiLaki  | Jiwa   | 336.076 | 339.286 | 342.931 | 338.704 | 331.598 | 333.605 |
| 2   | Penduduk Perempuan | Jiwa   | 349.106 | 352.137 | 355.319 | 350.506 | 342.535 | 344.738 |
| 3   | Jumlah Penduduk    | Jiwa   | 685.182 | 691.423 | 698.250 | 689.210 | 674.133 | 678.343 |
| 1   | SeksRasio          | %      | 100     | 100     | 96,51   | 96,63   | 96,81   | 96,77   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan, 2023

## 2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kondisi dan perkembangan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Magetan dan pemerataan ekonomi sebagai bagian dari indikator kinerja pembangunan secara keseluruhan. Aspek kesejahteraan masyarakat meliputi fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, fokus kesejahteraan sosial, dan fokus seni budaya dan olah raga.

### 2.2.1. Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

#### 2.2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (quantitatif change) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya Semakin tinggi tingkat pertumbuhan

ekonomi maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan di ketahuinya sumber- sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

Rata-rata Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan 5 tahun terakhir(2018-2022) fluktuatif berada di bawah Nasional dan Provinsi Jawa Timur dengan pertumbuhan pada tahun 2022 adalah 3,89%, sedangkan Nasional dan Provinsi adalah sebesar 5,31% dan 4,63%. Pada tahun 2020 akibat dampak Covid-19, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan terkontraksi hingga -1.64% berada di atas PE Provinsi Jawa Timur -2.39% dan Nasional yang hanya -2.07%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan tahun 2021 hingga tahun 2022 mulai pulih namun masih dibawah Provinsi Jawa Timur dan masih masuk dalam 22 Kabupaten / Kota dengan PE dibawah Provinsi Jawa Timur.

#### 2.2.1.2. Produk Domestik Regional Bruto

**Tabel 2.7** PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2022

| No | Sektor/Sub Sektor                                            | Kabupaten Magetan (Juta Rupiah) |              |              |              |              |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|    |                                                              | 2018                            | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         |
| 1  | Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan                           | 3.501.309,30                    | 3.517.329,50 | 3.602.281,78 | 3.598.978,85 | 3.581.050,84 |
| 2  | Pertambangan dan enggalian                                   | 187.203,80                      | 190.313,80   | 176.788,73   | 184.426,57   | 185.212,31   |
| 3  | Industri Pengolahan                                          | 1.347.135,00                    | 1.451.330,20 | 1.423.402,52 | 1.497.125,63 | 1.643.909,48 |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas                                    | 8.135,20                        | 8.601,60     | 8.564,32     | 8.742,57     | 9.372,51     |
| 5  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang      | 29.010,05                       | 30.612,30    | 31.980,86    | 33.532,37    | 35.428,94    |
| 6  | Konstruksi                                                   | 1.048.330,60                    | 1.134.194,20 | 1.054.327,22 | 1.102.042,62 | 1.164.201,61 |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran, ReparasiMobil dan Sepeda Motor | 2.061.069,60                    | 2.200.293,70 | 2.080.626,45 | 2.197.659,28 | 2.318.350,39 |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                 | 198.749,30                      | 218.570,60   | 204.887,14   | 225.448,73   | 263.656,73   |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                         | 572.625,50                      | 623.580,30   | 546.703,66   | 562.975,39   | 625.906,86   |

|    |                                                                |               |               |               |               |               |
|----|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                       | 1.040.580,60  | 1.123.188,50  | 1.205.229,68  | 1.272.234,73  | 1.322.697,71  |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 335.058,10    | 348.168,10    | 343.699,55    | 342.581,65    | 345.697,68    |
| 12 | Real Estate                                                    | 184.635,00    | 194.918,10    | 201.036,15    | 205.352,98    | 215.253,97    |
| 13 | Jasa Perusahaan                                                | 44.010,30     | 46.664,40     | 43.694,93     | 44.139,71     | 44.935,52     |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 963.163,80    | 995.297,30    | 983.937,19    | 973.878,00    | 955.824,84    |
| 15 | Jasa Pendidikan                                                | 531.034,50    | 567.164,50    | 583.300,67    | 610.022,21    | 611.183,92    |
| 16 | Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial                             | 113.172,30    | 121.920,30    | 132.810,49    | 140.159,39    | 144.537,92    |
| 17 | Jasa lainnya                                                   | 437.896,50    | 466.232,80    | 397.619,38    | 417.731,09    | 471.926,30    |
|    | PDRB KAB. MAGETAN                                              | 12.603.119,45 | 13.238.380,20 | 13.020.890,72 | 13.417.031,76 | 13.939.147,53 |

Sektor unggulan di suatu daerah (wilayah) berhubungan erat dengan data PDRB dari daerah bersangkutan. Karena di dalam PDRB terkandung informasi yang sangat penting diantaranya untuk melihat output sektor ekonomi (kontribusi masing-masing sektor) dan tingkat pertumbuhan dalam suatu daerah baik daerah provinsi maupun kabupaten/kota. Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah saat ini, dimana daerah memiliki kesempatan serta kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah. PDRB sektor unggulan Kabupaten Magetan dihitung dari komposit tiga sub sektor BDRB meliputi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Sektor unggulan di suatu daerah (wilayah) berhubungan erat dengan data PDRB dari daerah bersangkutan. Karena di dalam PDRB terkandung informasi yang sangat penting diantaranya untuk melihat output sektor ekonomi (kontribusi masing-masing sektor) dan tingkat pertumbuhan dalam suatu daerah baik daerah provinsi maupun kabupaten/kota. Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah saat ini, dimana daerah memiliki kesempatan serta kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan Kabupaten Magetan cenderung menurun dalam 4 Tahun terakhir.

Bahkan pada Tahun 2020 terkena dampak Covid-19, pertumbuhan PDRB sektor Unggulan Kabupaten Magetan mencapai angka -3,95%. Pada Tahun 2021 sektor unggulan mulai mencoba bangkit dengan pertumbuhan PDRB sebesar 2,69%. Namun angka tersebut belum menunjukkan PDRB sektor unggulan Kabupaten Magetan telah ter-recovery dengan baik.

#### **2.2.1.3. Angka Kemiskinan**

Angka kemiskinan menunjukkan persentase penduduk miskin terhadap jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Angka Kemiskinan Kabupaten Magetan terus mengalami penurunan mulai dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019, namun mengalami kenaikan di Tahun 2020 menjadi 10,35 % dikarenakan pandemi Covid-19. Pada Tahun 2021 angka kemiskinan Kabupaten Magetan sebesar 10,66 %, masih lebih rendah dibandingkan dengan Angka Kemiskinan Provinsi Jatim sebesar 11,40 %. Sesuai dengan Inpres RI No 4 Tahun 2022 tentang penghapusan Kemiskinan ekstrim, maka dalam upaya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim Pemerintah Kabupaten Magetan selain dengan tetap melaksanakan program/ kegiatan untuk penanganan kemiskinan yang telah tertuang dalam RKPD, Pemerintah Kabupaten Magetan juga akan melakukan sinkronisasi data sasaran keluarga miskin ekstrim sebagai salah satu upaya untuk percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim melalui Program Bunda Kasih (Penyediaan Kebutuhan Pokok Konsumsi Harian untuk Masyarakat Miskin), Penyediaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin, Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni, Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial bagi Masyarakat Miskin, serta Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin. Dengan berbagai upaya yang telah diberikan, tingkat kemiskinan pada tahun 2022 kembali turun cukup signifikan menjadi 9,84. Namun demikian angka tersebut masih berada dibawah capaian nasional.

Pemetaan terhadap penduduk miskin dilakukan dengan lebih rinci supaya treatment yang diberikan dapat lebih tepat sasaran, oleh karenanya pemerintah menetapkan 3 kategori kemiskinan yaitu Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Persentase penduduk miskin atau Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK), sedangkan Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin., berikut merupakan perkembangan ketiga indeks kemiskinan di Kabupaten Magetan dari tahun 2018-2022.

**Tabel 2.8** Indeks Kemiskinan di Kabupaten Magetan 2018 – 2022

| Kemiskinan                       | 2018  | 2019 | 2020  | 2021  | 2022 |
|----------------------------------|-------|------|-------|-------|------|
| Persentase Penduduk Miskin       | 10,31 | 9,61 | 10,35 | 10,66 | 9,84 |
| Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | 1,16  | 1,37 | 1,53  | 1,16  | 1,55 |
| Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) | 0,20  | 0,36 | 0,21  | 0,37  | 0,34 |

#### **2.2.1.4. Tingkat Pengangguran Terbuka**

Pengangguran merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Tingkat pengangguran terbuka mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. Pengangguran terbuka terdiri dari: mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Dengan adanya Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak negatif terhadap Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Magetan. Hal ini disebabkan oleh beberapa lini usaha yang harus berhenti beroperasi atau mengurangi jam operasional sehingga menyebabkan pengurangan jumlah karyawan. Pada Tahun 2021, Tingkat pengangguran Kabupaten Magetan mengalami sedikit kenaikan dari sebelumnya 3,74% menjadi 3,86%, dan pada tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 4,33%. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Magetan masih dibawah nilai Provinsi Jawa Timur sebesar 5,49 % di

tahun 2022. Begitu pula jika dibandingkan dengan TPT Nasional yang juga masih berada diatas angka TPT Kabupaten Magetan.

### **2.3. Aspek Pelayanan Urusan Kesehatan**

Kinerja penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan pada tahun 2017-2022 secara makro dan keseluruhan direpresentasikan oleh Indeks Kesehatan yang tersusun dari kompositnya yaitu Usia Harapan Hidup.

Indeks Kesehatan yang berasal dari Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Penghitungan umur harapan hidup melalui pendekatan tidak langsung (indirect estimation). Data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH) yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk. Adapun Indeks Kesehatan di Kabupaten Magetan terus mengalami peningkatan dalam 5 Tahun terakhir. Bermula dari baseline Indeks Kesehatan sebesar 80,25 pada Tahun 2017, secara bertahap pada Tahun 2021 Indeks Kesehatan Kabupaten Magetan naik menjadi 81,00.

#### **2.3.1. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB) sesuai Standart Pelayanan Kesehatan TB**

Pelayanan Tuberculosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain : Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberculosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar pelayanan kesehatan TB di Kabupaten Magetan selama tahun 2017-2020 telah mencapai kinerja 100% lalu pada tahun 2021 turun menjadi 84.69%. Capaian ini kemudian kembali naik di tahun 2022 menjadi 100% yang artinya sudah mencapai target yang ditentukan.



### 2.3.2. Tingkat Prevalensi Tuberculosis per 100.000 Penduduk

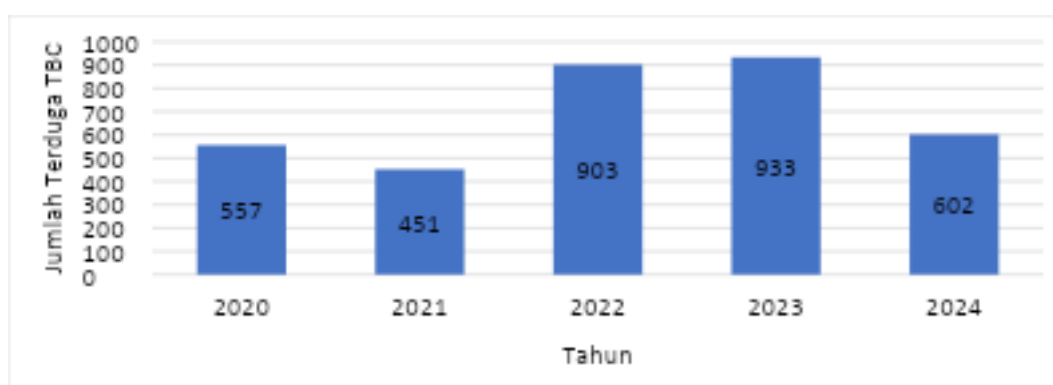
Angka Prevalensi Tuberculosis merupakan indikator yang menunjukkan jumlah penderita Tuberculosis per 100.000 penduduk. Prevalensi Tuberculosis di Kabupaten Magetan dalam rentang enam tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif. Capaian prevalensi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 68.54% dan meningkat secara signifikan menjadi 137% di tahun 2022 dengan capaian kinerja 77,68 % belum mencapai target RKPD tahun 2022.

### 2.3.3. Analisis Situasi Tuberculosis di Kabupaten Magetan

Tuberculosis (TBC) saat ini tergolong sebagai Global Public Health Emergency. Pada tahun 2023 Indonesia menduduki peringkat kedua sedunia dengan penduduk ketiga terbanyak menderita TBC. Penyakit TBC ini masih menjadi beban Pemerintah tidak terkecuali di Kabupaten Magetan. Isu dan tantangan dalam Pencegahan dan Pengendalian TBC adalah missing cases karena masih banyak kasus yang tidak terdeteksi dan tidak ternotifikasi (tercatat sebagai kasus TBC).

Target penemuan penderita TBC Kabupaten Magetan tahun 2023 sebesar 1.034. Penemuan kasus di Kabupaten Magetan tahun 2023 sebanyak 933 dan sudah diobati di fasilitas pelayanan kesehatan. Artinya masih ada 101 kasus TBC di Kabupaten Magetan yang belum terjangkau dan terdeteksi pada tahun 2023. Selanjutnya dari 1.034 estimasi kasus sudah ada 933 kasus TBC (90%) yang ditemukan dan sudah dilaporkan ke Sistem Informasi Tuberculosis (SITB). Tren data temuan kasus TBC di Kabupaten Magetan yang ternotifikasi seperti yang terlihat dalam data grafik di bawah ini, meski angkanya cenderung naik namun belum seperti yang diharapkan.

**Gambar 2. 2** Grafik Tren Orang Dengan TBC di Kabupaten Magetan Tahun 2020

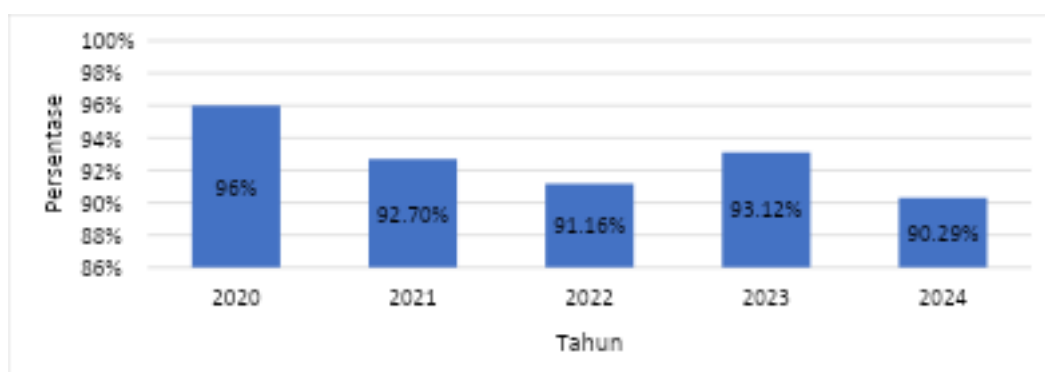


Sumber : <http://jatim.sitb.id/sitb2024>

Selain itu juga belum maksimalnya kegiatan IKK (Investigasi Kontak Keluarga) juga belum berjalan secara optimal. Dari sisi pasien sendiri, kemampuan mengeluarkan dahak yang adekuat/berkualitas masih menjadi kendala di masyarakat. Akibatnya adalah bahwa kualitas dahak yang diambil atau dikirimkan belum sesuai standar, sehingga hasil skrining banyak terduga TBC yang tidak terjaring sebagai penderita TBC. Situasi di Kabupaten Magetan dengan fenomena rendahnya temuan kasus dan masih belum optimalnya keberhasilan pengobatan, maka diduga sebagai faktor penyebab terjadinya kasus TBC resisten obat seperti yang tergambar dalam grafik di bawah ini.

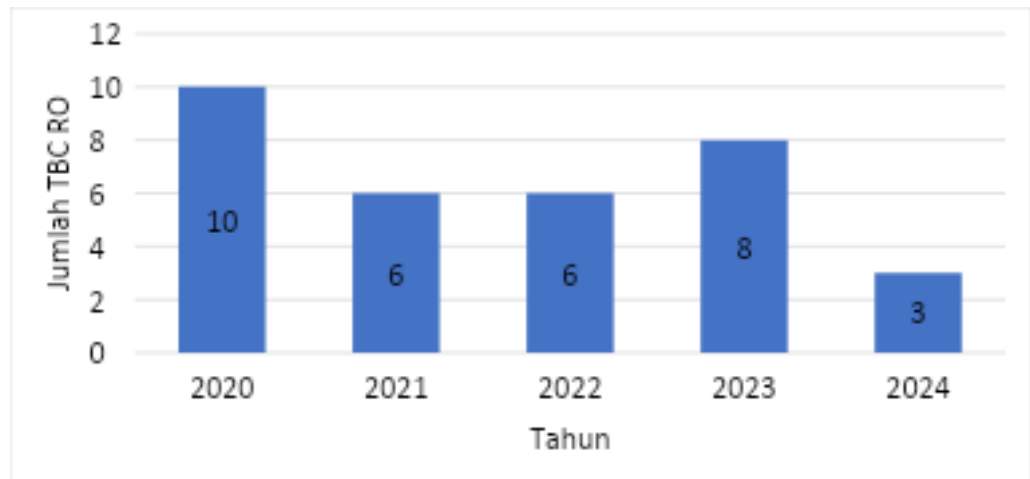
Terkait dengan keberhasilan pengobatan TBC di Kabupaten Magetan adalah seperti yang terdapat dalam grafik di bawah ini, capaian keberhasilan pengobatan rata-rata sebesar 93% dari 90% yang direncanakan, sudah mencapai target. Isu dan tantangan lainnya adalah compliance atau kepatuhan penderita dalam meminum obat. Hingga saat ini upaya menjaga agar pengobatan tidak putus di tengah jalan masih menjadi kendala tersendiri dalam pengobatan TBC. Rasa tidak enak, jenuh, serta efek samping yang kadang muncul menyebabkan penderita tidak mau melanjutkan terapinya. Hal ini terjadi dipengaruhi dengan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Penanggulangan TBC di masyarakat khususnya keluarga. Juga belum maksimalnya kader yang melakukan pendampingan kepada pasien TBC sekaligus sebagai PMO (Pengawas Menelan Obat).

**Gambar 2.3** Grafik Keberhasilan Pengobatan TBC Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024



Sumber : <http://jatim.sitb.id/sitb2024>

**Gambar 2.4** Grafik Penderita TBC Resisten Obat di Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024



Sumber : <http://jatim.sitb.id/sitb2024>

## **BAB III**

### **ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN**

#### **3.1. Isu Strategis**

Penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan masih menghadapi berbagai isu strategis antara lain :

- Masih tingginya jumlah kasus TBC yang belum terdeteksi dan dilaporkan secara menyeluruh di Kabupaten Magetan.
- Tingginya stigma sosial terhadap penderita TBC yang menghambat upaya deteksi dini dan pengobatan.
- Kualitas dan cakupan sistem pencatatan, pelaporan, serta pemantauan kasus TBC yang masih perlu ditingkatkan.
- Tingginya angka kasus TBC Resisten Obat (TBC-RO) yang memerlukan penanganan khusus dan berbiaya tinggi.
- Rendahnya kesadaran masyarakat akan gejala, penularan, dan pentingnya pengobatan TBC secara tuntas.
- Terbatasnya sumber daya manusia yang terlatih khusus dalam penanganan TBC di fasilitas layanan kesehatan.
- Minimnya koordinasi lintas sektor dalam mendukung upaya eliminasi TBC di Kabupaten Magetan.
- Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah sehingga berkontribusi terhadap tingginya kerentanan terhadap TBC.
- Keterbatasan dukungan pembiayaan dari berbagai sumber untuk memperkuat program penanggulangan TBC.

#### **3.2. Permasalahan Utama Daerah**

Permasalahan utama dalam penanganan TBC di Kabupaten Magetan terletak pada rendahnya angka penemuan kasus dibandingkan dengan estimasi jumlah kasus yang ada di masyarakat. Banyak kasus yang belum terdeteksi karena keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang memadai, terutama di wilayah terpencil dan pedesaan. Kondisi ini diperburuk oleh tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terkait gejala

dan risiko penularan TBC, sehingga penderita sering kali tidak segera mencari pengobatan.

Selain itu, tingkat keberhasilan pengobatan TBC di Kabupaten Magetan masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya pasien yang tidak patuh menjalani pengobatan sampai tuntas, yang pada akhirnya meningkatkan risiko resistensi obat. TBC Resisten Obat (TBC-RO) menjadi tantangan serius karena memerlukan pengobatan yang lebih lama, mahal, dan kompleks. Faktor stigma dan diskriminasi terhadap penderita TBC juga turut memperparah kondisi ini karena pasien kerap enggan berobat secara terbuka.

Fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Magetan belum sepenuhnya memadai dalam mendukung deteksi dan pengobatan TBC. Beberapa wilayah masih kekurangan sarana diagnostik serta tenaga kesehatan yang terlatih khusus dalam penanganan TBC. Selain itu, sistem pencatatan dan pelaporan kasus yang belum optimal menyebabkan data yang tersedia tidak sepenuhnya akurat untuk menjadi dasar pengambilan kebijakan.

Dukungan pembiayaan untuk program penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan juga masih terbatas, baik dari APBD maupun sumber dana lainnya. Minimnya koordinasi lintas sektor dalam menangani TBC turut menjadi hambatan, karena upaya penanggulangan penyakit ini memerlukan keterlibatan berbagai sektor di luar kesehatan seperti pendidikan, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya permasalahan-permasalahan ini, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan kolaboratif untuk memperkuat penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan.

## **BAB IV**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **4.1. Strategi Penanggulangan TBC**

Strategi penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan antara lain :

1. Meningkatkan cakupan dan kualitas layanan deteksi dini TBC di semua fasilitas kesehatan.
2. Memperkuat kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan berkelanjutan terkait manajemen TBC.
3. Menyediakan sarana dan prasarana diagnostik TBC yang memadai di tingkat kecamatan.
4. Mengoptimalkan edukasi dan advokasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi stigma.
5. Membangun kemitraan lintas sektor dengan melibatkan dunia pendidikan, sosial, dan masyarakat sipil.
6. Memperkuat sistem pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi berbasis data digital.
7. Meningkatkan alokasi anggaran daerah untuk mendukung program penanggulangan TBC.
8. Mengembangkan program penguatan komunitas dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pengobatan dan pencegahan.

#### **4.2. Arah Kebijakan**

Adapun arah kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan dalam penanganan TBC antara lain :

1. Penguatan komitmen pemerintah daerah melalui regulasi dan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC.
2. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas untuk deteksi dini dan pengobatan TBC.

3. Penguatan kapasitas tenaga kesehatan serta penyediaan sarana diagnostik yang canggih.
4. Peningkatan edukasi, sosialisasi, dan advokasi untuk mengurangi stigma terhadap penderita TBC.
5. Penguatan kerja sama lintas sektor untuk integrasi program TBC dengan sektor pendidikan, sosial, dan lingkungan.
6. Optimalisasi sistem pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
7. Penyediaan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan melalui APBD, dana desa, dan sumber lainnya.
8. Pengembangan inovasi program berbasis komunitas untuk memperkuat pencegahan dan pengobatan TBC di tingkat masyarakat.

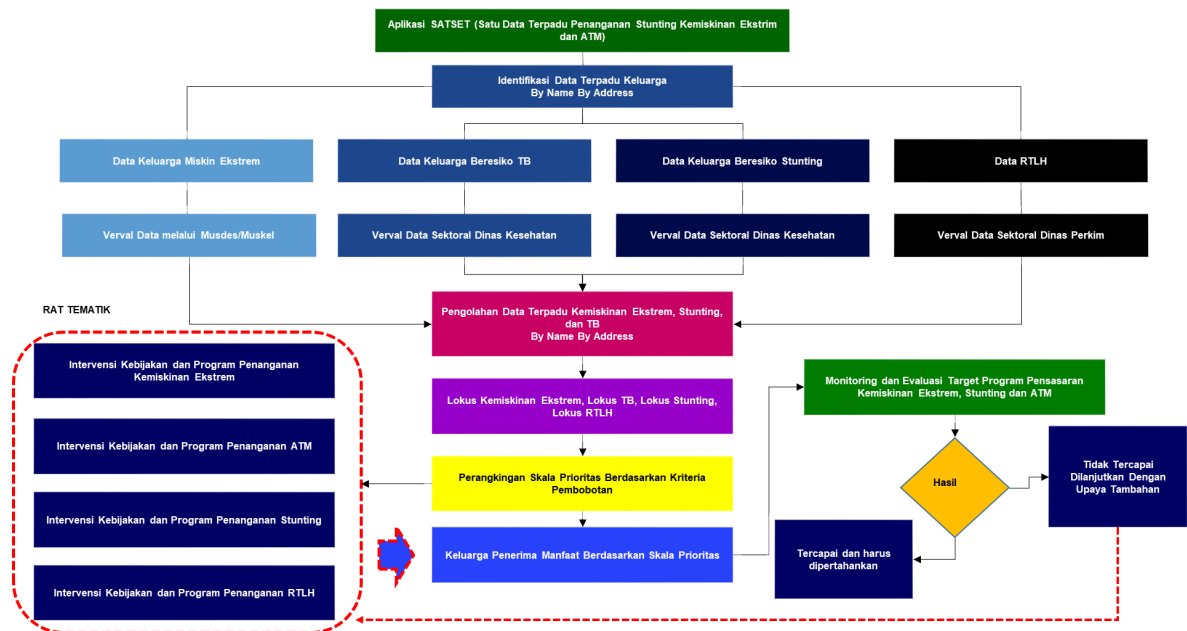
#### 4.3. Inovasi Penanganan TBC di Kabupaten Magetan

Kabupaten Magetan sendiri dalam penanganan AiDS, TBC dan Malaria terintegrasi dalam penanganan terpadu perencanaan tematik Kemiskinan Ekstrem, Penanganan Balita Stunting dan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni. Pada awal 2023 Kabupaten Magetan sudah berkomitmen bersama Tim RSSH Kabupaten Magetan untuk fokus pada pengelolaan data terpadu berbasis NIK dan Data Keluarga. Penanganan diprioritaskan pada perangkingan permasalahan agar skala prioritas penganan dapat diberikan kepada yang benar-benar memerlukan intervensi.

**Gambar 4. 1** Aplikasi SATSET Kabupaten Magetan



Aplikasi SATSET ini selain sebagai data base terpadu juga mensinergikan Rencana Aksi 4 Tematik Perencanaan menjadi satu frame berbasis data NIK dengan alur kinerja seperti yang tertuang dalam diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2** Diagram Alur Kinerja Aplikasi SATSET Kabupaten Magetan

Dalam mendukung digitalisasi penanganan ATM Kabupaten Magetan dalam proses membangun aplikasi pengelolaan data base terpadu dan terintegrasi melalui aplikasi (SATSET) Satu Data Terpadu Penanganan Stunting Kemiskinan Ekstrem dan ATM. Selain itu sejak tahun 2023 Kabupaten Magetan juga telah mengintegrasikan RAD ATM ke dalam tahapan perencanaan dan penganggaran sehingga pada tahun 2023 sudah melaksanakan 5 nomenklatur yang menjadi tagging Sub Kegiatan di Dinas Kesehatan sebagai pendukung ATM yang terintegrasi dengan lintas Perangkat Daerah seperti Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta dukungan dari lembaga masyarakat seperti LAZIZMU, LAZIZNU, BAZNAS dan lain-lain.



#### 4.4. Pendekatan Lintas Sektor

Secara teknis Kabupaten Magetan sudah menyusun serangkaian perencanaan kolaboratif lintas Perangkat Daerah dan melibatkan unsur masyarakat dalam penyusunan strategi dan kebijakan dalam pencegahan dan penanganan AIDS, TBC dan Malaria. Strategi dan Kebijakan Pencegahan dan Penanganan TBC Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Penanganan Kasus TBC yang difokuskan pada peningkatan kapasitas diagnosis TBC di Rumah Sakit Jejaring
2. Meningkatkan surveillance dan penggunaan data untuk memformulasikan kebijakan terkait program TBC melalui upaya:
  - a. Penemuan terduga TBC dengan melaksanakan
    - Optimalisasi investigasi kontak dan terapi Pencegahan TBC pada kontak serumah
    - Realisasi RS Rujukan TBC Resisten Obat
    - Pelayanan TBC dalam pengobatan secara rehabilitatif dan kuratif
    - Pelayanan Promotif dan edukatif TBC
    - Pelatihan Petugas Pelaksana Layanan
    - Koordinasi Komite/Tim internal RS yang terkait dan Faskes/Komunitas Jejaring RS
    - Monitoring kinerja pemeriksaan TCM (di RSUD dr. Sayidiman, Puskesmas Panekan, Plaosan dan Labkesda)
    - Monitoring dan umpan balik rutin implementasi Zero Reporting dari faskes pemerintah/swasta
    - Monitoring penggunaan no register SITB sebagai dasar klaim BPJS-Kesehatan.
  - b. Sistem pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi satu data sehat kesehatan.
  - c. Pencatatan dan pelaporan logistic pada E-SISMAL terintegrasi dengan SMILE.
3. Penguatan Komitmen, Sinergitas dan Kolaborasi Multi Sektor, Komunitas dan mitra dalam penanggulangan TBC melalui upaya sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dan dengan berbagai organisasi kemasyarakatan.

- b. Peningkatan peran lintas sektor untuk pencegahan dan penanganan TBC.
- c. Membantu publikasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan TBC melalui media cetak dan elektronik.
- d. Sosialisasi pencegahan TBC kepada calon Pekerja migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan pencari kerja.
- e. Peningkatan peran lintas sektor untuk percepatan eliminasi TBC di Kabupaten Magetan.
- f. Memberikan pembekalan dalam bentuk sosialisasi pencegahan dan pengobatan TBC melalui kegiatan Kepramukaan dan PAUD
- g. Penyediaan Tenaga untuk Narasumber Pencegahan dan Pengobatan TBC
- h. Peningkatan kualitas perumahan sehat dan layak serta pencegahan perumahan dan permukiman kumuh.
- i. Penerapan Regulasi dalam Pemanfaatan Dana Desa, fasilitasi dan peningkatan kapasitas lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan untuk penanganan TBC di Kabupaten Magetan.
- j. Meningkatkan peran Tim Penggerak PKK dalam penanganan TBC melalui sosialisasi.
- k. Menerbitkan Produk Hukum Daerah dalam rangka penanganan TBC di Kabupaten Magetan.
- l. Optimalisasi penemuan balita gizi buruk dan balita stunting untuk diperiksa status TBC nya.
- m. Pembiayaan Rontgent bagi penderita TBC klinis.
- n. Bantuan transportasi bagi penderita TBC resisten obat.
- o. Pendampingan psikologis bagi penderita TB resisten obat serta TB sensitive obat yang mengalami gangguan jiwa (ringan – berat).
- p. Pemberian PMT pada santri ponpes yang kontak erat TBC.
- q. Pemberian PMT bagi balita stunting TBC.
- r. Pelacakan/Penemuan kasus TBC dengan deteksi dini terhadap kontak erat TBC.
- s. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai TBC pemeriksaan lebih dini.
- t. Pendampingan pemeriksaan dan pengobatan kepada pasien TBC agar berobat hingga sembuh.
- u. Penyaluran bantuan untuk penderita TBC.

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dalam penanganan TBC di Kabupaten Magetan, keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) non-Dinas Kesehatan sangat penting untuk menciptakan upaya yang terpadu dan menyeluruh. Dinas Pendidikan berperan dalam menyisipkan edukasi tentang TBC dalam kurikulum sekolah serta melakukan kampanye kesehatan di lingkungan pendidikan. Dinas Sosial berperan memberikan bantuan sosial dan dukungan ekonomi bagi penderita TBC dan keluarganya, untuk mencegah putus berobat akibat keterbatasan biaya. Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika berperan dalam penyebarluasan informasi dan kampanye publik terkait pencegahan dan pengendalian TBC melalui berbagai media informasi.

Tidak kalah penting, Bappeda berperan dalam integrasi program penanggulangan TBC ke dalam perencanaan pembangunan daerah agar dukungan kebijakan dan pendanaan lebih optimal. Sinergi lintas sektor ini diharapkan dapat memperkuat keberhasilan program penanggulangan TBC di Kabupaten Magetan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Upaya penanganan Aids, TBC dan Malaria di Kabupaten Magetan tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan saja, akan tetapi telah melibatkan berbagai Perangkat Daerah Non Dinas Kesehatan sebagai upaya/bentuk komitmen untuk saling bersinergi dan berkolaborasi untuk mendukung rencana aksi penanganan Aids, TBc dan Malaria sebagaimana tertuang pada matriks berikut :

**Tabel 5.1** Rencana Aksi Daerah Penanganan AIDS-TBC-MALARIA (ATM) Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                                                                                                                  | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                    | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                              | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA          |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                      |                           |                      |                                                                                   | 2024                                                                   | 2025              | 2026               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |                        |
| Pencegahan<br>Penularan<br>HIV AIDS                | Prioritas<br>upaya<br>pencegaha<br>n terutama<br>pada<br>kelompok<br>berisiko,<br>yaitu pada<br>kelompok<br>penyuka<br>sesama<br>jenis,<br>aktivitas<br>seksual<br>anal,<br>pekerja<br>seks<br>komersial,<br>pengguna<br>jarum<br>suntik, dan<br>mengurang<br>i risiko | Cakupa<br>n<br>Pelayan<br>an<br>Orang<br>dengan<br>Risiko<br>Terinfek<br>si HIV<br>sesuai<br>standar | 100%                      | 1.02.02.2<br>.02.12  | Pengelolaan<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Orang dengan<br>Risiko<br>Terinfeksi HIV | 257.800.<br>000,00                                                     | 87.105.9<br>00,00 | 110.000.<br>000,00 | Semua Belanja<br>pengadaan/<br>penyediaan/<br>pelaksanaan: BMHP,<br>Obat, Alat, Biaya<br>Operasional untuk<br>melayani orang<br>dengan Risiko<br>Terinfeksi HIV<br>(sebelum menderita<br>HIV); sejak<br>pendataan,<br>pelaksanaan<br>pemeriksaan fisik<br>dan laboratorium,<br>sampai dengan<br>pelaporan;<br>dialokasikan pada<br>Sub-Kegiatan ini<br>(termasuk hibah<br>Pemerintah Daerah<br>kepada Lembaga<br>Non-Pemerintah | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                      | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi               | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                        | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                    |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                         | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA          |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                    |                                                                                                            |                                                 |                           |                      |                                                                             | 2024                                                                   | 2025               | 2026               |                                                                                                                                                                                 |                        |                        |
|                                                    | penularan<br>dari ibu ke<br>anak, serta<br>individu<br>dengan<br>penyakit<br>infeksi<br>menular<br>seksual |                                                 |                           |                      |                                                                             |                                                                        |                    |                    | berbadan hukum<br>yang melaksanakan<br>kegiatan membantu<br>Pemda mencapai<br>target pelayanan<br>pada orang berisiko<br>terinfeksi HIV<br>(bukan yang sudah<br>terinfeksi HIV) |                        |                        |
|                                                    |                                                                                                            |                                                 |                           |                      |                                                                             |                                                                        |                    |                    | Mensosialisasikan<br>penggunaan<br>kondom pada<br>masyarakat yang<br>masih melakukan<br>aktivitas seksual<br>berisiko (WPS, LSL,<br>waria dan<br>pelanggan seks)                | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan |
| Penangana<br>n Kasus HIV<br>AIDS                   | Treat All<br>strategy,<br>sesuai<br>rekomenda<br>si WHO<br>rapid ART                                       | Cakupa<br>n<br>Pelayan<br>an<br>Orang<br>Dengan | 100%                      | 1.02.02.2<br>.02.41  | Pengelolaan<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Orang dengan<br>HIV/AIDS<br>(ODHA) | 220.000.<br>000,00                                                     | 184.931.<br>600,00 | 220.000.<br>000,00 | Semua Belanja<br>pengadaan/penyedi<br>aan/pelaksanaan:<br>BMHP, Obat, Alat,<br>Biaya Operasional<br>untuk melaksanakan                                                          | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                                                                              | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                  |                  | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                    |                                   |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025             | 2026             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 |               |
|                                                    | initiation<br>untuk<br>semua<br>individu<br>yang<br>terinfeksi<br>HIV,<br>termasuk<br>menganjur<br>kan ARV<br>pada hari<br>yang sama<br>sejak<br>diagnosis<br>diketahui<br>kepada<br>yang siap<br>untuk<br>menjalani<br>terapi ARV | HIV/AID<br>S<br>(ODHA)            |                           | 1.02.01.2<br>.10     |                                      | 9.218.67<br>4,00                                                       | 9.218.67<br>4,00 | 9.218.67<br>4,00 | promosi,<br>pencegahan,<br>melayani orang<br>dengan HIV/AIDS<br>(ODHA)/telah<br>didiagnosa dan<br>selama masih<br>menderita HIV/AIDS;<br>sejak pendataan/<br>surveillance,<br>pelaksanaan<br>pemeriksaan fisik<br>dan laboratorium,<br>sampai dengan<br>pelaporan;<br>dialokasikan pada<br>Sub-Kegiatan ini<br>(termasuk hibah<br>Pemerintah Daerah<br>kepada Lembaga<br>Non-Pemerintah<br>Berbadan hukum<br>yang melaksanakan<br>kegiatan membantu |                 | RSUD          |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                      | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi           | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                             | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |               |               | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                        | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                                                            |                                             |                           |                      |                                                                                  | 2024                                                                   | 2025          | 2026          |                                                                                                                                |                 |               |
|                                                    |                                                                                            |                                             |                           |                      |                                                                                  |                                                                        |               |               | Pemda mencapai target pelayanan pada orang dengan HIV / pasien AIDS                                                            |                 |               |
|                                                    | Meningkatkan kapasitas diagnosis infeksi HIV/AIDS, TBC dan Malaria di rumah sakit jejaring | Pencatatan dan pelaporan ATM sesuai standar | 100%                      | 1.02.01.2.10         | Pengelolaan Kesinambungan Pelayanan Pengobatan pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) | 14.660.000,00                                                          | 15.000.000,00 | 16.000.000,00 | Semua Belanja untuk Kegiatan Pertemuan Koordinasi antara RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan 22 Puskesmas dan RSAU Efram Harsana | Dinas Kesehatan | RSUD          |
|                                                    |                                                                                            |                                             |                           |                      |                                                                                  |                                                                        |               |               | Meningkatkan Kerjasama Lintas Program (Jejaring Internal dan jejaring Eksternal)                                               |                 | RSUD          |
|                                                    | Pelayanan Program HIV yang berpusat pada pasien dan sesuai                                 | Kepatuhan pengambilan obat pasien           | 80%                       |                      | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)                     |                                                                        |               |               | Semua Belanja pengadaan/penyediaan/pelaksanaan: BMHP, Obat, Alat, Biaya Operasional, untuk pencegahan dan melayani orang       | Dinas Kesehatan | RSUD          |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN                                                                                                                    | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                                                                            | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                          | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                   | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                    |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                            |                           |                      |                                                                        | 2024                                                                   | 2025               | 2026               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                        |                        |
|                                                                                                                                                                       | evidence<br>based<br>medicine                                                                                                                                                                                                    | HIV/AID<br>S                                                                                               |                           |                      |                                                                        |                                                                        |                    |                    | dengan HIV/AIDS<br>(ODHA)/telah<br>didiagnosa dan<br>selama masih<br>menderita HIV/AIDS                                                                                                                                                                                                                                                              |                        |                        |
| Meningkatk<br>an<br>surveillance<br>dan<br>penggunaa<br>n data<br>untuk<br>memformul<br>asikan<br>kebijakan<br>terkait<br>program<br>HIV/ AIDS,<br>TBC dan<br>Malaria | "Penemuan<br>terduga<br>TBC<br>Optimalisas<br>i investigasi<br>kontak dan<br>terapi<br>Pencegaha<br>n TBC pada<br>kontak<br>serumah<br>Realisasi RS<br>Rujukan<br>TBC<br>Resisten<br>Obat<br>Pelayanan<br>TBC dalam<br>pengobata | Cakupa<br>n<br>Pelayan<br>an<br>Kesehat<br>an<br>Orang<br>Terduga<br>Tuberku<br>losis<br>Sesuai<br>Standar | 90%                       | 1.02.02.2<br>.02.11  | Pengelolaan<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Orang Terduga<br>Tuberkulosis | 654.480.<br>000,00                                                     | 186.794.<br>950,00 | 230.000.<br>000,00 | Semua Belanja<br>pengadaan<br>/penyediaan/<br>pelaksanaan: BMHP,<br>Obat, Alat, Biaya<br>Operasional untuk<br>melayani orang<br>terduga<br>Tuberkulosis<br>(sebelum menderita<br>tuberkulosis); sejak<br>pendataan,<br>pelaksanaan<br>pemeriksaan fisik<br>dan laboratorium,<br>sampai dengan<br>pelaporan;<br>dialokasikan pada<br>Sub-Kegiatan ini | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan |



| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                     | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                    | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                  | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                    |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                              | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA          |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                    |                                                                                                                                                           |                                                                                      |                           |                      |                                                                       | 2024                                                                   | 2025               | 2026               |                                                                                                                                                                                                                                                      |                        |                        |
|                                                    | n secara<br>rehabilitatif<br>dan kuratif<br>Pelayanan<br>Promotif<br>dan<br>edukatif<br>TBC<br>Pelatihan<br>Petugas<br>Pelaksana<br>Layanan<br>Koordinasi |                                                                                      |                           |                      |                                                                       |                                                                        |                    |                    | (termasuk hibah<br>Pemerintah Daerah<br>kepada Lembaga<br>non-pemerintah<br>berbadan hukum<br>yang melaksanakan<br>kegiatan membantu<br>Pemda mencapai<br>target pelayanan<br>pada orang terduga<br>tuberculosis (bukan<br>yang sudah pasien<br>TBC) |                        |                        |
|                                                    | Komite/Tim<br>internal RS<br>yang terkait<br>dan<br>Faskes/Ko<br>munitas<br>Jejaring RS<br>Monitoring<br>kinerja<br>pemeriksaa<br>n TCM (di               | Cakupa<br>n<br>Pelayan<br>an<br>Kesehat<br>an<br>Orang<br>Dengan<br>Tuberku<br>losis | 90%                       | 1.02.02.2<br>.02.40  | Pengelolaan<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Orang dengan<br>Tuberkulosis | 115.000.<br>000,00                                                     | 104.027.<br>400,00 | 115.000.<br>000,00 | Semua Belanja<br>pengadaan/<br>penyediaan/<br>pelaksanaan: BMHP,<br>Obat, Alat, Biaya<br>Operasional untuk<br>melaksanakan<br>promosi,<br>pencegahan,<br>melayani orang<br>dengan Tuberkulosis                                                       | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                                                                                                                                   | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                   |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |               |
|                                                    | RSUD dr.<br>Sayidiman,<br>Puskesmas<br>Panekan,<br>Plaosan<br>dan<br>Labkesda)<br>Monitoring<br>dan umpan<br>balik rutin<br>implement<br>asi Zero<br>Reporting<br>dari faskes<br>pemerintah<br>/swasta<br>Monitoring<br>penggunaa<br>n no<br>register<br>SITB<br>sebagai<br>dasar klaim |                                   |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      | (telah didiagnosa<br>dan selama masih<br>menderita<br>Tuberkulosis); sejak<br>pendataan/<br>surveillance,<br>pelaksanaan<br>pemeriksaan fisik<br>dan laboratorium,<br>sampai dengan<br>pelaporan;<br>dialokasikan pada<br>Sub-Kegiatan ini<br>(termasuk hibah<br>Pemerintah Daerah<br>kepada Lembaga<br>Non-Pemerintah<br>Berbadan hukum<br>yang melaksanakan<br>kegiatan membantu<br>Pemda mencapai<br>target pelayanan<br>pada orang<br>dengan/pasien |                 |               |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                        | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                              | Target<br>Rencana<br>Aksi  | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                       | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA                                                   |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                                    |                                                                                                                              |                                                                                |                            |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                                                                                               |                        |                                                                 |
|                                                    | BPJS-Keseh<br>atan"                                                                                                          |                                                                                |                            |                      |                                      |                                                                        |      |      | tuberculosis (bukan<br>orang terduga<br>tuberculosis)                                                                         |                        |                                                                 |
|                                                    | Mendorong<br>penelitian<br>dan inovasi<br>yang<br>bermanfaat<br>untuk<br>mencegah<br>dan<br>menanggul<br>angi infeksi<br>HIV | Jumlah<br>kajian/<br>peneliti<br>an yang<br>dihasilk<br>an                     | 1<br>kajian/p<br>enelitian |                      |                                      |                                                                        |      |      | Riset<br>pengembangan<br>obat HIV AIDS, TBC<br>dan Malaria<br>Penelitian<br>kesehatan terkait<br>HIV AIDS, TBC dan<br>Malaria | Dinas<br>Kesehat<br>an | Akade<br>misi<br>(Prodi<br>Kebida<br>nan<br>dan<br>Keslin<br>g) |
|                                                    | Sistem<br>pencatatan<br>dan<br>pelaporan<br>yang<br>terintegrasi<br>satu data<br>sehat<br>kesehatan                          | Terinteg<br>rasinya<br>data<br>penderi<br>ta<br>AIDS-TB<br>C-Malar<br>ia dalam | tersedia                   |                      |                                      |                                                                        |      |      | Semua data<br>penderita<br>AIDS-TBC-Malaria<br>terintegrasi dalam<br>satu sehat<br>kesehatan                                  |                        | Dinas<br>Keseh<br>atan                                          |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                    | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                        | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN             | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                   | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                      | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA          |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------|
|                                                    |                                                                                                          |                                                                                                                          |                           |                       |                                                  | 2024                                                                   | 2025              | 2026              |                                                                                                                                                                              |                 |                        |
|                                                    |                                                                                                          | satu<br>sehat                                                                                                            |                           |                       |                                                  |                                                                        |                   |                   |                                                                                                                                                                              |                 |                        |
|                                                    | Pencatatan<br>dan<br>pelaporan<br>logistic<br>pada<br>E-SISMAL<br>terintegrasi<br>dengan<br>SMILE        | Ketepat<br>an dan<br>kelengk<br>apan<br>laporan                                                                          | 100%                      |                       |                                                  |                                                                        |                   |                   | Semua logistik<br>pengendalian<br>malaria tercatat<br>pada esismal tepat<br>waktu dan lengkap                                                                                |                 | Dinas<br>Keseh<br>atan |
|                                                    | Surveilans<br>migrasi<br>masyarakat<br>yang<br>pulang ke<br>Magetan<br>dari daerah<br>endemis<br>malaria | Penderi<br>ta<br>malaria<br>yang<br>dilakuka<br>n<br>Penyelid<br>ikan<br>Epidemi<br>ologi<br>berdasa<br>rkan<br>domisili | 100 %                     | 1.02.02.2<br>.02.0042 | Pengelolaan<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Malaria | 15.000.0<br>00,00                                                      | 15.000.0<br>00,00 | 15.000.0<br>00,00 | Penderita malaria<br>yang dilakukan<br>Penyelidikan<br>Epidemiologi<br>berdasarkan<br>domisili pasien di<br>wilayah kerja<br>Puskesmas pada<br>kurun waktu bulan<br>berjalan |                 | Dinas<br>Keseh<br>atan |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN                                                                                                                     | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                             | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                               | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                         | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                                        |                                                                                                                   |                                                                                 |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |               |
|                                                                                                                                                                        |                                                                                                                   | pasien<br>di<br>wilayah<br>kerja<br>pada<br>kurun<br>waktu<br>bulan<br>berjalan |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |               |
| Penguatan<br>Komitmen,<br>Sinergitas<br>dan<br>Kolaborasi<br>Multi<br>Sektor,<br>Komunitas<br>dan mitra<br>dalam<br>penanggula<br>ngan HIV<br>AIDS, TBC<br>dan Malaria | Meningkatk<br>an<br>kerjasama<br>lintas<br>sektoral<br>dan dengan<br>berbagai<br>organisasi<br>kemasyarak<br>atan | % ODHA<br>mendap<br>at<br>pendam<br>pingan<br>pengob<br>atan                    | 50%                       |                      |                                      |                                                                        |      |      | Pendampingan<br>ODHA dukungan<br>psikososial dan<br>edukasi klien<br>dampingan<br>(informasi HIV, ARV<br>dan akses pelayanan<br>kesehatan)<br>Motivasi klien baru<br>terkait penerimaan<br>status dan<br>memberikan<br>penguatan bagi<br>klien<br>ODHAMelakukan | Dinas<br>Kesehat<br>an | MAHA<br>MERU  |

| STRATEGI/KEBIJAKAN<br>KABUPATEN<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGANAN ATM              | Indikator<br>Rencana Aksi                                                                  | Target<br>Rencana Aksi | KODE<br>REKENING      | PROGRAM/KEGIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                          | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus dialokasikan untuk penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                  | KOORDINATOR        | PELAKSANA      |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|
|                                            |                                                |                                                                                            |                        |                       |                                                                           | 2024                                                             | 2025 | 2026 |                                                                                                                                          |                    |                |
|                                            |                                                |                                                                                            |                        |                       |                                                                           |                                                                  |      |      | penelusuran ODHA<br>LFU -> Kembali ARV<br>Pendampingan<br>pengobatan kerja<br>sama dengan Dinas<br>Sosial<br>Tim pemulasaraan<br>jenazah |                    |                |
|                                            |                                                | Sosialisasi<br>AIDS-TB<br>C-Malaria<br>melalui<br>media<br>massa<br>dan<br>media<br>sosial | 4 kali<br>pertahun     |                       |                                                                           |                                                                  |      |      | Penyuluhan kepada<br>masyarakat<br>mengenai HIV/AIDS<br>untuk meningkatkan<br>pemeriksaan lebih<br>dini                                  | Dinas<br>Kesehatan | YABHY<br>SA    |
|                                            | Peningkatan peran<br>lintas<br>sektor<br>untuk | Tersedianya<br>Dokumen<br>Rencana                                                          | Tersedia               | 5.01.03.2<br>.01.0008 | Koordinasi<br>Pelaksanaan<br>Sinergitas dan<br>Harmonisasi<br>Perencanaan | 5.720.00<br>0,00                                                 |      |      | Koordinasi<br>Pelaksanaan<br>Sinergitas dan<br>Kolaborasi<br>pencegahan dan                                                              | Bappeda<br>Litbang | OPD<br>Terkait |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                 | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                         | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                   | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                  |                  | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                         | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA  |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|
|                                                    |                                                                       |                                                                                                                           |                           |                       |                                                        | 2024                                                                   | 2025             | 2026             |                                                                 |                        |                |
|                                                    | pencegaha<br>n dan<br>penangana<br>n<br>AIDS-TBC-<br>Malaria<br>(ATM) | a Aksi<br>Daerah<br>Lintas<br>Sektor<br>Pencega<br>han dan<br>Penang<br>anan<br>AIDS-TB<br>C-Malar<br>ia                  |                           |                       | Pembangunan<br>Daerah Bidang<br>Pembangunan<br>manusia |                                                                        |                  |                  | penanganan<br>AIDS-TBC-Malaria<br>(ATM) di Kabupaten<br>Magetan |                        |                |
|                                                    |                                                                       | Tersedia<br>nya<br>Dokume<br>n<br>Monev<br>Rencan<br>a Aksi<br>Daerah<br>Lintas<br>Sektor<br>Pencega<br>han dan<br>Penang | Tersedia                  | 5.01.03.2<br>.01.0007 |                                                        | 3.100.00<br>0,00                                                       | 3.350.00<br>0,00 | 3.640.00<br>0,00 | Monev RAD ATM<br>Per Triwulan                                   | Bapped<br>a<br>Litbang | OPD<br>Terkait |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                            | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                  | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                            | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                  |                  | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                        | KOORDI<br>NATOR  | PELAK<br>SANA        |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------|
|                                                    |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |                           |                       |                                                                 | 2024                                                                   | 2025             | 2026             |                                                                                                |                  |                      |
|                                                    |                                                                                                                                                                                  | anan<br>AIDS-TB<br>C-Malar<br>ia                                                                   |                           |                       |                                                                 |                                                                        |                  |                  |                                                                                                |                  |                      |
|                                                    | Membantu<br>publikasi<br>kepada<br>masyarakat<br>tentang<br>pencegaha<br>n dan<br>penangana<br>n<br>AIDS-TBC-<br>Malaria<br>(ATM)<br>melalui<br>media<br>cetak dan<br>elektronik | Persentase<br>konten<br>terkait<br>AIDS,<br>TBC,<br>Malaria<br>yang<br>telah<br>dipublik<br>asikan | 100 %                     | 2.16.02.2<br>.01.0004 | Pengelolaan<br>Konten dan<br>Perencanaan<br>Media<br>Komunikasi | 1.800.00<br>0,00                                                       | 1.800.00<br>0,00 | 1.800.00<br>0,00 | Mempublikasikan<br>konten tentang<br>pencegahan dan<br>penanganan<br>AIDS-TBC-Malaria<br>(ATM) | Dinas<br>Kominfo | Dinas<br>Komin<br>fo |
|                                                    |                                                                                                                                                                                  | Persentase<br>baliho<br>terkait<br>AIDS,<br>TBC,<br>Malaria<br>yang<br>telah                       | 100 %                     | 2.16.02.2<br>.01.0020 | Pengelolaan<br>Informasi dan<br>Komunikasi<br>Publik            | 1.680.00<br>0,00                                                       | 1.680.00<br>0,00 | 1.680.00<br>0,00 | Publikasi Baleho<br>tentang pencegahan<br>dan penanganan<br>AIDS-TBC-Malaria<br>(ATM)          |                  | Dinas<br>Komin<br>fo |



| STRATEGI/KEBIJAKAN<br>KABUPATEN<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGANAN ATM                                     | Indikator<br>Rencana Aksi                                                                | Target<br>Rencana Aksi | KODE<br>REKENING  | PROGRAM/KEGIATAN/SUB<br>KEGIATAN                     | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus dialokasikan untuk penanganan ATM) |               |               | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                          | KOORDINATOR     | PELAKSANA        |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|                                            |                                                                       |                                                                                          |                        |                   |                                                      | 2024                                                             | 2025          | 2026          |                                                                                  |                 |                  |
|                                            |                                                                       | dipublikasikan                                                                           |                        |                   |                                                      |                                                                  |               |               |                                                                                  |                 |                  |
|                                            |                                                                       | Persentase iklan layanan masyarakat terkait AIDS, TBC, Malaria yang telah dipublikasikan | 100 %                  | 2.16.02.2.01.0021 | Pengelolaan media komunikasi publik                  | 1.920.000,00                                                     | 1.920.000,00  | 1.920.000,00  | Siaran Radio tentang pencegahan dan penanganan AIDS-TBC-Malaria (ATM)            |                 | Dinas Komunikasi |
|                                            |                                                                       |                                                                                          |                        |                   |                                                      |                                                                  |               |               | Menyiapkan materi pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada remaja                  |                 | Dinas Kesehatan  |
|                                            | Mengusulkan ODHIV yang tidak mampu untuk memperoleh jaminan kesehatan | Persentase ODHIV yang memperoleh jaminan kesehatan                                       | 100%                   | 1.06.05.2.02.0001 | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | 45.200.000,00                                                    | 45.200.000,00 | 45.200.000,00 | ODHIV yang tidak mampu di usulkan untuk memiliki BPJS yang ditanggung pemerintah | Dinas Kesehatan | Dinas Sosial     |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                     | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                |                | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                   | KOORDI<br>NATOR    | PELAK<br>SANA                         |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
|                                                    |                                                                                                           |                                                                  |                           |                       |                                                     | 2024                                                                   | 2025           | 2026           |                                                                                           |                    |                                       |
|                                                    | dari pemerintah                                                                                           | an dari pemerin<br>tah                                           |                           |                       |                                                     |                                                                        |                |                |                                                                                           |                    |                                       |
|                                                    | Mencegah diskriminatif terhadap ODHIV di lingkungan sekolah                                               | Persentase pelaksanaan sosialisasi di lembaga sekolah            | 100%                      | 1.01.02.2<br>.02.0041 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah         | 700.000.000,00                                                         | 700.000.000,00 | 700.000.000,00 | Tidak menstigma dan diskriminasi anak sekolah maupun pendidik ODHIV di lingkungan sekolah | Dinas Kesehatan    | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga |
|                                                    | Sosialisasi pencegahan ATM kepada calon Pekerja migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan | Jumlah pencari kerja yang mendapatkan sosialisasi pencegahan ATM | 90 orang                  | 2.07.04.2<br>.01.0003 | Penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja | 35.000.000,00                                                          | 32.000.000,00  | 35.000.000,00  | Mensosialisasikan program pencegahan ATM pada pencari kerja                               | Dinas Tenaga Kerja | Dinas Tenaga Kerja                    |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM              | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                                                                                  | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                                                                                      | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                   | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                           | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA              |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|
|                                                    |                                                    |                                                                                                                                                                                    |                           |                       |                                                                                                                                           | 2024                                                                   | 2025              | 2026              |                                                                                                   |                        |                            |
|                                                    | pencari<br>kerja                                   | Jumlah<br>calon<br>Pekerja<br>Migran<br>Indones<br>ia<br>(PMI)/P<br>ekerja<br>Migran<br>Indones<br>ia (PMI)<br>yang<br>mendap<br>atkan<br>sosialisa<br>si<br>pencega<br>han<br>ATM | 75 orang                  | 2.07.04.2<br>.04.0001 | Peningkatan<br>pelindungan<br>dan<br>kompetensi<br>calon Pekerja<br>Migran<br>Indonesia<br>(PMI)/ Pekerja<br>migran<br>Indonesia<br>(PMI) | 50.000.0<br>00,00                                                      | 45.000.0<br>00,00 | 50.000.0<br>00,00 | Mensosialisasikan<br>program<br>pencegahan ATM<br>pada calon pekerja<br>migran indonesia<br>(PMI) |                        | Dinas<br>Tenag<br>a Kerja  |
|                                                    | Peningkata<br>n peran<br>lintas<br>sektor<br>untuk | Persent<br>ase<br>Pelaksa<br>naan<br>kegiatan                                                                                                                                      | 100%                      | 5.01.03.2<br>.01.08   | Koordinasi<br>Pelaksanaan<br>Sinergitas dan<br>Harmonisasi<br>Perencanaan                                                                 | 2.400.00<br>0,00                                                       | 4.800.00<br>0,00  | 5.000.00<br>0,00  | Koordinasi<br>Pelaksanaan<br>Sinergitas dan<br>Kolaborasi                                         | Bapped<br>a<br>Litbang | Bappe<br>da<br>Litban<br>g |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                         | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                              | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                     | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                    |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                         | KOORDI<br>NATOR                          | PELAK<br>SANA                        |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                                    |                                                               |                                                                                                |                           |                       |                                                          | 2024                                                                   | 2025               | 2026               |                                                                                 |                                          |                                      |
|                                                    | percepatan eliminasi TBC di Kabupaten Magetan.                | fasilitasi dan koordinasi lintas Perangkat Daerah dan Lembaga Non Pemerintah yang dilaksanakan |                           |                       | Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan manusia            |                                                                        |                    |                    | Penanganan TBC di Kabupaten Magetan                                             |                                          |                                      |
|                                                    | Memberikan pembekalan dalam bentuk sosialisasi pencegahan dan | Persentase pelaksanaan sosialisasi pada anggota                                                | 100%                      | 2.19.04.2<br>.01.0008 | Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan | 650.000.<br>000,00                                                     | 645.000.<br>000,00 | 645.000.<br>000,00 | Materi pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS,TBC dan Malaria pada Kegiatan Pramuka | Dinas Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                  | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                         | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN     | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                    |                    | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                             | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA                        |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------|
|                                                    |                                                                                        |                                                                                           |                           |                       |                                          | 2024                                                                   | 2025               | 2026               |                                                                     |                 |                                      |
|                                                    | pengobatan HIV AIS, TBC dan Malaria melalui kegiatan Kepramukaan dan PAUD              | pramuka<br>Persentase pelaksanaan sosialisasi di lembaga PAUD                             | 100%                      | 1.01.02.2<br>.03.0017 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | 300.000.<br>000,00                                                     | 300.000.<br>000,00 | 300.000.<br>000,00 | Materi pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS,TBC dan Malaria pada PAUD |                 | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga |
|                                                    | Penyediaan Tenaga untuk Narasumber Pencegahan dan Pengobatan HIV/AIDS, TBC dan Malaria | Persentase Penyediaan Tenaga Narasumber dalam kegiatan Pencegahan dan Pengobatan HIV/AIDS | 100%                      | -                     | -                                        | 0,00                                                                   | 0,00               | 0,00               | Penyediaan Narasumber                                               |                 | Dinas Kesehatan                      |

| STRATEGI/KEBIJAKAN<br>KABUPATEN<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGANAN ATM                                                              | Indikator<br>Rencana Aksi                                                                       | Target<br>Rencana Aksi | KODE<br>REKENING | PROGRAM/KEGIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                                                                                                               | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus dialokasikan untuk penanganan ATM) |                |                | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                           | KOORDINATOR                                       | PELAKSANA       |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------|
|                                            |                                                                                                |                                                                                                 |                        |                  |                                                                                                                                                                | 2024                                                             | 2025           | 2026           |                                                                                                   |                                                   |                 |
|                                            |                                                                                                | S, TBC dan Malaria                                                                              |                        |                  |                                                                                                                                                                |                                                                  |                |                |                                                                                                   |                                                   |                 |
|                                            | Peningkatan kualitas perumahan sehat dan layak serta pencegahan perumahan dan permukiman kumuh | Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan standar kesehatan | 100%                   | 1.04.04.2.01.001 | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh diluar kawasan permukiman kumuh dengan luas dibawah 10 Ha | 200.000.000,00                                                   | 300.000.000,00 | 350.000.000,00 | Memasukkan terduga/penderita TBC sebagai variabel prioritas dalam rehabilitasi RTLH               | Dinas Perkim                                      | Dinas Perkim    |
|                                            |                                                                                                |                                                                                                 |                        |                  |                                                                                                                                                                |                                                                  |                |                | Sosialisasi pencegahan dan penanganan TBC pada masyarakat yang berada lingkungan permukiman kumuh | Dinas Perkim berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan | Dinas Perkim    |
|                                            |                                                                                                |                                                                                                 |                        |                  |                                                                                                                                                                |                                                                  |                |                | Menyediakan data penderita TBC yang memiliki rumah tidak layak huni                               |                                                   | Dinas Kesehatan |
|                                            | Penerapan Regulasi dalam Pemanfaat                                                             | Jumlah Desa yang difasilita                                                                     | 207 Desa               | 2.13.05.201.02   | Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan                                                                                                                          | 12.000.000,00                                                    | 12.000.000,00  | 12.000.000,00  | Sosialisai dan monev pemanfaatan dana desa terutama                                               | Dinas PMD                                         | Dinas PMD       |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                                                            | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                                                                   | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                                                                                                                                                              | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                   | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                             | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                     |                           |                      |                                                                                                                                                                                                                   | 2024                                                                   | 2025              | 2026              |                                                                                                                                     |                 |               |
|                                                    | an Dana<br>Desa,<br>fasilitasi<br>dan<br>peningkata<br>n kapasitas<br>kembaga<br>kemasyarak<br>atan<br>Desa/Kelur<br>ahan untuk<br>penangana<br>n ATM di<br>Kabupaten<br>Magetan | si kegiatan<br>sosialisa<br>si<br>Juknis/<br>Regulasi<br>Pemanf<br>aatan<br>Dana<br>Desa<br>untuk penunja<br>ng pencega<br>han dan penang<br>anan<br>ATM di<br>Desa |                           |                      | Pendayagunaa<br>n<br>Kelembagaan<br>Lembaga<br>Kemasyarakata<br>n<br>Desa/Keluraha<br>n (RT, RW,<br>Posyandu, LPM<br>dan Karang<br>Taruna),<br>Lembaga Adat<br>Desa/<br>Kelurahan dan<br>Masyarakat<br>Hukum Adat |                                                                        |                   |                   | untuk penanganan<br>TBC                                                                                                             |                 |               |
|                                                    |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                     |                           | 2.13.05.2<br>01.03   | Peningkatan<br>Kapasitas<br>Kelembagaan<br>Lembaga<br>Kemasyarakata<br>n<br>Desa/Keluraha<br>n (RT, RW,                                                                                                           | 13.000.0<br>00,00                                                      | 13.000.0<br>00,00 | 13.000.0<br>00,00 | Memberikan<br>pelatihan kepada<br>Lembaga<br>Kemasyarakatan<br>Desa/Kelurahan<br>tentang pencegahan<br>dan penangan<br>penyakit TBC | Dinas<br>PMD    | Dinas<br>PMD  |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                   | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                                         | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                                                                                       | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                   | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                 | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                                                                         |                                                                                                                                           |                           |                      |                                                                                                                                            | 2024                                                                   | 2025              | 2026              |                                                                                         |                 |               |
|                                                    |                                                                                                         |                                                                                                                                           |                           |                      | Posyandu, LPM<br>dan Karang<br>Taruna),<br>Lembaga Adat<br>Desa/<br>Kelurahan dan<br>Masyarakat<br>Hukum Adat                              |                                                                        |                   |                   |                                                                                         |                 |               |
|                                                    | Meningkatk<br>an peran<br>Tim<br>Penggerak<br>PKK dalam<br>penangana<br>n ATM<br>melalui<br>sosialisasi | Jumlah<br>Tim<br>Pengger<br>ak PKK<br>Desa di<br>fasilitasi<br>dan<br>disosiali<br>sasikan<br>Pencega<br>han dan<br>Penang<br>anan<br>ATM | 207 Desa                  | 2.13.05.2<br>01.09   | Fasilitasi Tim<br>Penggerak PKK<br>dalam<br>Penyelenggara<br>kan Gerakan<br>Pemberdayaan<br>Masyarakat<br>dan<br>Kesejahteraan<br>Keluarga | 23.500.0<br>00,00                                                      | 25.000.0<br>00,00 | 25.000.0<br>00,00 | Sosialisasi<br>pencegahan dan<br>penanganan<br>penyakit TBC<br>dengan fokus<br>Keluarga | Dinas<br>PMD    | Dinas<br>PMD  |



| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                     | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                                      | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN               | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                        | KOORDI<br>NATOR                 | PELAK<br>SANA                       |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
|                                                    |                                                                                                                           |                                                                                                                        |                           |                      |                                                    | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                |                                 |                                     |
|                                                    | Menerbitka<br>n Produk<br>Hukum<br>Daerah<br>dalam<br>rangka<br>penangana<br>nan ATM di<br>Kabupaten<br>Magetan           | Persent<br>ase<br>produk<br>hukum<br>Daerah<br>Pencega<br>han dan<br>Penang<br>anan<br>ATM<br>yang di<br>terbitka<br>n | 100%                      | 4.01.02.2<br>03.01   | Fasilitasi<br>Penyusunan<br>Produk Hukum<br>Daerah |                                                                        |      |      | Perda TB, SK Tim<br>Penanggulangan<br>ATM      | Bagian<br>Hukum<br>Setdaka<br>b | Bagian<br>Huku<br>m<br>Setdak<br>ab |
|                                                    | Optimalisas<br>i<br>penemuan<br>balita gizi<br>buruk dan<br>balita<br>stunting<br>untuk<br>diperiksa<br>status TBC<br>nya | Persent<br>ase<br>Balita<br>Stunting<br>yang<br>Terindik<br>asi TBC<br>Mendap<br>at<br>Pelayan<br>an                   | 100%                      |                      |                                                    |                                                                        |      |      | Penanganan Balita<br>Terduga/ Penderita<br>TBC | Dinas<br>Kesehat<br>an          | Dinas<br>Keseh<br>atan              |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                      | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                      | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G  | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                                                                                                              | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                      |                      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                      | KOORDI<br>NATOR       | PELAK<br>SANA                                |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
|                                                    |                                                            |                                                                                        |                           |                       |                                                                                                                                                   | 2024                                                                   | 2025                 | 2026                 |                                              |                       |                                              |
|                                                    |                                                            | Kesehat<br>an<br>sesuai<br>Standar                                                     |                           |                       |                                                                                                                                                   |                                                                        |                      |                      |                                              |                       |                                              |
|                                                    |                                                            | Persentase<br>Balita<br>Stunting<br>yang<br>Terindik<br>asi TBC                        | 10%                       | 2.14.04.2<br>.02.0006 | Pendampingan<br>keluarga<br>beresiko<br>stunting<br>(termasuk<br>remaja, catin/<br>PUS, ibu hamil,<br>pasca<br>salin/kelahiran<br>, baduta/balita | 1.702.80<br>0.000,00                                                   | 1.702.80<br>0.000,00 | 1.702.80<br>0.000,00 | Penemuan Balita<br>Terduga/ Penderita<br>TBC |                       | DPPKB<br>PPPA                                |
|                                                    | Pembiayaa<br>n Rontgent<br>bagi<br>penderita<br>TBC klinis | Persentase<br>Penderi<br>ta TBC<br>Klinis<br>Mendap<br>at<br>Pembia<br>yaan<br>Pemerik | 50%                       |                       |                                                                                                                                                   |                                                                        |                      |                      | Penanganan<br>Penderita TBC                  | Dinas<br>Keshata<br>n | Dinas<br>Keseh<br>atan/<br>CSR<br>BAZNA<br>S |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                                  | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                                      | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN                               | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |                   |                   | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                              | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA   |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|
|                                                    |                                                                                                                                        |                                                                                                        |                           |                      |                                                                    | 2024                                                                   | 2025              | 2026              |                                                                                                                                                                      |                        |                 |
|                                                    |                                                                                                                                        | saan<br>Rontgen                                                                                        |                           |                      |                                                                    |                                                                        |                   |                   |                                                                                                                                                                      |                        |                 |
|                                                    | Bantuan<br>transportas<br>i bagi<br>penderita<br>TBC<br>resisten<br>obat                                                               | Pereent<br>ase<br>Penderi<br>ta TBC<br>Resisten<br>Obat<br>Mendap<br>at<br>Bantuan<br>Transpo<br>rtasi | 100%                      |                      |                                                                    |                                                                        |                   |                   | Penanganan<br>Penderita TBC                                                                                                                                          | Dinas<br>Kesehat<br>an | Keme<br>nkes    |
|                                                    | Pendampin<br>gan<br>psikologis<br>bagi<br>penderita<br>TB resisten<br>obat serta<br>TB sensitive<br>obat yang<br>mengalami<br>gangguan | Persent<br>ase<br>penderi<br>ta<br>ganggua<br>n jiwa<br>(ODGJ)<br>terindik<br>asi TBC<br>yang          | 100%                      | 1.06.04.2<br>02.07   | Pemberian<br>Bimbingan<br>Fisik, Mental<br>Spiritual dan<br>Sosial | 20.000.0<br>00,00                                                      | 20.000.0<br>00,00 | 20.000.0<br>00,00 | Fasilitasi dan<br>pendampingan<br>psikologis bagi<br>penderita TB<br>resisten obat serta<br>TB sensitive obat<br>yang mengalami<br>gangguan jiwa<br>(ringan – berat) | Dinas<br>Sosial        | Dinas<br>Sosial |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                            | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                        | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                 | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA              |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|-----------------------------------------|------------------------|----------------------------|
|                                                    |                                                                  |                                                                                          |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                         |                        |                            |
|                                                    | jiwa (ringan<br>– berat)                                         | didampi<br>ngi                                                                           |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      |                                         |                        |                            |
|                                                    |                                                                  | Persentase<br>pendam<br>pingan<br>psikolog<br>is<br>pasien<br>TB<br>resisten<br>obat     | 100%                      |                      |                                      |                                                                        |      |      |                                         |                        | RSUD                       |
|                                                    | Pelayanan<br>Ambulance<br>komunitas<br>untuk<br>penderita<br>TBC | Persentase<br>penderi<br>ta TBC<br>mendap<br>at pelayan<br>an Ambula<br>ns Komuni<br>tas | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Penanganan<br>Terduga/ Penderita<br>TBC | Dinas<br>Kesehat<br>an | LAZIZ<br>MU<br>LAZIZ<br>NU |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                      | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                     | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                  | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA        |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|------------------------------------------|-----------------|----------------------|
|                                                    |                                                                            |                                                       |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                          |                 |                      |
|                                                    | Pemberian PMT pada santri ponpes yang kontak erat TBC                      | Persentase Santri Ponpes penderita TBC mendapat PMT   | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Penanganan Terduga/ Penderita TBC        | Dinas Kesehatan | LAZIZ MU<br>LAZIZ NU |
|                                                    | Pemberian PMT bagi balita stunting TBC                                     | Persentase balita stunting menderita TBC mendapat PMT | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Penanganan Balita Terduga/ Penderita TBC | Dinas Kesehatan | LAZIZ MU<br>LAZIZ NU |
|                                                    | Pelacakan/ Penemuan kasus TBC dengan deteksi dini terhadap kontak erat TBC | Persentase Kontak Erat Penderita TBC dilakukan        | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Penanganan Terduga/ Penderita TBC        | Dinas Kesehatan | YABHY SA             |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                             | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                                                               | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL   | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|---------------------------|------------------------|---------------|
|                                                    |                                                                                                   |                                                                                                 |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                           |                        |               |
|                                                    |                                                                                                   | Investig<br>as<br>Kontak                                                                        |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      |                           |                        |               |
|                                                    | Penyuluhan<br>kepada<br>masyarakat<br>mengenai<br>TBC<br>pemeriksaa<br>n lebih dini               | Pelaksa<br>naan<br>sosialisa<br>si<br>deteksi<br>dini TBC<br>di<br>Kabupat<br>en<br>Mageta<br>n | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Masyarakat                | Dinas<br>Kesehat<br>an | YABHY<br>SA   |
|                                                    | Pendampin<br>gan<br>pemeriksaa<br>n dan<br>pengobata<br>n kepada<br>pasien TBC<br>agar<br>berobat | Persent<br>ase<br>Penderi<br>ta TBC<br>dilakuka<br>n<br>Pendamp<br>pingan<br>Menela<br>n Obat   | 100%                      |                      |                                      |                                                                        |      |      | Terduga/ Penderita<br>TBC | Dinas<br>Kesehat<br>an | YABHY<br>SA   |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                                                                                  | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi                          | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KOORDI<br>NATOR        | PELAK<br>SANA                                   |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|
|                                                    |                                                                                                                        |                                                            |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                        |                                                 |
|                                                    | hingga<br>sembuh                                                                                                       |                                                            |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                        |                                                 |
|                                                    | Penyaluran<br>bantuan<br>untuk<br>penderita<br>TBC                                                                     | Pemberi<br>an<br>bantuan<br>untuk<br>penderi<br>ta TBC     | tersedia                  |                      |                                      |                                                                        |      |      | Penderita TBC                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Dinas<br>Kesehat<br>an | YABHY<br>SA                                     |
| Pencegahan<br>dan<br>Pengobatan<br>Malaria         | Sosialisasi<br>media<br>promotif<br>malaria<br>untuk<br>masyarakat                                                     | Persent<br>ase<br>penderi<br>ta<br>malaira<br>impor        | 100%                      |                      |                                      |                                                                        |      |      | Semua Belanja<br>pengadaan/penyedi<br>aan/pelaksanaan:<br>BMHP, Obat, Alat,<br>Biaya Operasional<br>untuk melaksanakan<br>promosi,<br>pencegahan,<br>melayani orang<br>dengan Malaria<br>(sejak berisiko<br>sampai didiagnosa<br>dan selama masih<br>menderita Malaria);<br>sejak pendataan/<br>surveillance, | Dinas<br>Kesehat<br>an | Dinas<br>Keseh<br>atan<br>RSUD<br>Puskes<br>mas |
|                                                    | Ketersediaa<br>n RDT dan<br>obat anti<br>malaria<br>disesuaikan<br>jumlah<br>TNI/Polri<br>yang<br>pulang<br>tugas dari | mendap<br>at pelayan<br>an kesehat<br>an sesuai<br>standar |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                        |                                                 |

| STRATEGI/K<br>EBIJAKAN<br>KABUPATE<br>N<br>MAGETAN | RENCANA<br>AKSI<br>PENANGA<br>NAN ATM                 | Indikato<br>r<br>Rencan<br>a Aksi | Target<br>Rencana<br>Aksi | KODE<br>REKENIN<br>G | PROGRAM/KE<br>GIATAN/SUB<br>KEGIATAN | ANGGARAN<br>(Pagu yang khusus<br>dialokasikan untuk<br>penanganan ATM) |      |      | DEVINISI<br>OPERASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | KOORDI<br>NATOR | PELAK<br>SANA |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|                                                    |                                                       |                                   |                           |                      |                                      | 2024                                                                   | 2025 | 2026 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                 |               |
|                                                    | daerah<br>endemis<br>malaria<br>(komunikas<br>i data) |                                   |                           |                      |                                      |                                                                        |      |      | pelaksanaan<br>pemeriksaan fisik<br>dan laboratorium,<br>sampai dengan<br>pelaporan;<br>dialokasikan pada<br>Sub-Kegiatan ini<br>(termasuk hibah<br>Pemerintah Daerah<br>kepada Lembaga<br>Non-Pemerintah<br>Berbadan hukum<br>yang melaksanakan<br>kegiatan membantu<br>Pemda mencapai<br>target pelayanan<br>pada pencegahan<br>dan pengendalian<br>malaria) |                 |               |



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Magetan merupakan wujud komitmen pemerintah daerah dalam mendukung agenda nasional eliminasi TBC pada tahun 2030. Dokumen ini disusun sebagai panduan strategis sekaligus operasional bagi seluruh pemangku kepentingan di tingkat daerah dalam merancang dan melaksanakan berbagai upaya pengendalian TBC yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Penyusunan RAD ini juga menjadi bagian dari tanggung jawab moral dan sosial pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berdampak luas.

RAD Penanggulangan TBC Kabupaten Magetan dirancang melalui proses yang partisipatif, melibatkan berbagai sektor terkait baik dari unsur pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, komunitas, akademisi, hingga sektor swasta. Pendekatan multisektor ini diyakini menjadi kunci utama dalam menghadapi kompleksitas permasalahan TBC yang tidak hanya terkait aspek medis, tetapi juga berkaitan erat dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, implementasi RAD ini diharapkan dapat mendorong sinergi yang lebih kuat antar sektor untuk mempercepat penemuan kasus, memperbaiki kualitas layanan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan pencegahan TBC.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan RAD sangat bergantung pada komitmen dan dukungan dari semua pihak, baik dalam hal kebijakan, penganggaran, maupun penguatan kapasitas sumber daya manusia. Evaluasi berkala terhadap capaian program menjadi aspek penting untuk memastikan setiap strategi yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat beradaptasi dengan dinamika kondisi di lapangan. Dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur, setiap hambatan yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan perbaikan yang tepat.

Pemerintah Kabupaten Magetan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya eliminasi TBC. Peran masyarakat sangat penting tidak hanya dalam mencegah penularan melalui perilaku hidup bersih dan sehat, tetapi juga dalam mendorong lingkungan sosial yang bebas dari stigma terhadap penderita TBC. Melalui

edukasi dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan terbentuk komunitas yang peduli dan berdaya dalam menghadapi tantangan penanggulangan TBC di daerah.

Akhirnya, dengan tersusunnya RAD Penanggulangan TBC ini, diharapkan Kabupaten Magetan dapat menjadi salah satu daerah yang mampu menekan angka kesakitan dan kematian akibat TBC secara signifikan. Keberhasilan ini tentu tidak hanya menjadi prestasi pemerintah daerah, tetapi juga keberhasilan bersama seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam mewujudkan Kabupaten Magetan yang sehat, produktif, dan bebas TBC.